

**PERAN PT. ARAFURA SURYA ALAM (ASA) TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LINGKAR TAMBANG
DI DESA KOTABUNAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Moh. Alfarisky Mokobombang

NIM. 1941084

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1444 H/2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Alfarisky Mokobombang
NIM : 1941084
Program : Sarjana (Strata Satu)
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 4 April 2023
Saya yang menyatakan,



Moh. Alfarisky Mokobombang
NIM. 1841050

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di
Manado,-

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara/i:


Nama : Moh. Alfarisky Mokobombang
NIM : 1941084
Judul Skripsi : Peran PT Arafura Surya Alam (ASA) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Manado, 16 Februari 2023

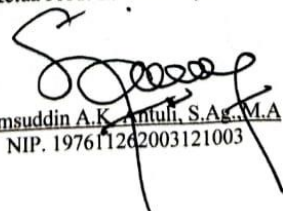
Pembimbing I


Dr. Ridwan, M.Si
NIP. 197197507092008011008

Pembimbing II


Rahman Mantu, M.Hum
NIDN. 0903058603

Mengetahui;
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah,


Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag., M.A
NIP. 197611262003121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan ” yang disusun oleh Moh. Alfarisky Mokobombang, NIM: 1941084, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 30 Maret 2023 bertepatan dengan 8 Ramadhan 1444 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 04 April 2023

13 Ramadhan 1444 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. Ridwan, S.Pd., M.Si.

Sekretaris : Rahman Mantu, M.Hum

Munaqisy I : Dr. Andi Mukarramah Nagauleng.
M.Pd.

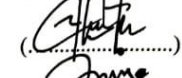
Munaqisy II : Dr. Taufani, MA.

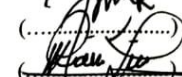
Pembimbing I : Dr. Ridwan, S.Pd., M.Si.

Pembimbing II : Rahman Mantu, M.Hum

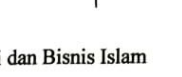

(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum
NIP.197803242006042003

MOTTO

“Perubahan Akan Terjadi Apabila Kita Bertindak

-Moh. Alfarisky Mokobombang

ABSTRACT

Name : Moh. Alfarisky Mokobombang
NIM : 1941084
Faculty : Islamic Economics and Business
Study Program : Sharia Economics
Title : The Role of PT. Arafura Surya Alam on the Welfare of the Mine Circle Community in Kotabunan Village

The establishment of industrial areas and companies that are said to have sprung up a lot in Indonesia, including in Kotabunan village, will positively or negatively impact the surrounding community. This study aims to determine the role of PT. Arafura Surya Alam (ASA) on the welfare of the Mine Circle Community in Kotabunan Village. The method used in this study uses descriptive qualitative research methods, where researchers try to describe the conditions that occurred during this research. The data analysis technique used in this research is reducing data, presenting data, and drawing conclusions, as well as collecting data using observation, interviews, and documentation. Based on the research results, with the company PT. Arafura Surya Alam, in Kotabunan village, the company plays a vital role in improving the community's welfare. Out of 8 informants, 6 feel the positive impact of the company's existence, both from an economic and social perspective.

Keywords: *Welfare, Community, Company's Role*



ABSTRAK

Nama : Moh. Alfarisky mokobombang
Nim : 1941084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran PT. Arafura Surya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan

Dengan berdirinya Kawasan industry serta perusahaan yang dikatakan sangatlah banyak bermunculan di Indonesia termasuk juga di desa Kotabunan, maka ini akan mengakibatkan akibat positif maupun dampak negatif baik bagi masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran dari Perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) terhadap kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambnag di Desa Kotabunan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan kondisi yang terjadi selama dilakukannya penelitian ini. Teknis analisis data yang digunkana dalam penelitian ini yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan, serta cara pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dengan adanya perusahaan PT. Arafura Surya Alam di desa Kotabunan, pihak Perusahaan sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, dari 8 informan 6 diantaranya merasakan dampak positif dari adanya perusahaan, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Kata kunci : Kesejahteraan, Masyarakat, Peran Perusahaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran *Allah Subhanahu wa Ta'ala* Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “*Peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan*”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada Terima Kasih Kepada Mama Rifaola Ambalao dan Papa Rusdi Mokobombang, kakak Mellisa Mokobombang SE., Febrianto N Ramadhan SE., Adik Firsya Mokobombang serta Farizzah Putri Ramadhan, Kak Randi Polingala, yang selalu mendukung, mendoakan, menemani serta selalu ada dalam segala urusan dan selama proses Pendidikan sampai mampu menyelesaikan studi S-1. Serta pihak-pihak yang terkait yang saya hormati:

1. Bapak Delmus Puneri Salim, Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, Bapak Dr. H. Ahmad Rajafi, M.HI. selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Radiyah Hasan Jan, M.E. selaku Wakil Rektor II dan Ibu Dr. Musdalifah Dachrud, M.PS.I. selaku Wakil Rektor III.
2. Ibu Dr. Rosdalina Budiko, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Andi Mukkaramah Nagauleng, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak H. Ridwan Jamal, S.Ag., M.HI selaku wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Munir Tubagus, M.Cs selaku Wakil Dekan III
3. Bapak Sjamsuddin AK Antuli, S.Ag, M.Ag, Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah

dan Ibu Telsy Fratama Dewi Samad, M.S.I., selaku sekretaris Prodi Ekonomi syariah

4. Ibu Fanny Zaman, S.Ag selaku Kabag FEBI beserta seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado
5. Bapak Dr. Ridwan, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Rahman Mantu, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan masukan saran dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada diri sendiri, yang sudah mampu dan sanggup menyelesaikan skripsi ini. Kepada diri sendiri makasih, kamu hebat, kamu kuat, kamu bertanggung jawab, kamu unik serta kamu makhluk ALLAH SWT yang diciptakan untuk membahagiakan dirimu sendiri serta orang-orang disekelilingmu.
8. Terima kasih kepada *My Second Family* Bubu Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd., Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, SE.,MSA.,Ak., Ayah BRIPKA. Rizki Tri Putra Lombone., Maam Telsy Fratama Dewi Samad, MSI., Moms Chadijah Haris., MM serta *the one and Only* Arini Febrianti Ismail, SE., atas dukungan, motivasi, dorongan, kasih sayang, bantuan materi maupun non materi serta doa, yang selalu yang dipanjatkan untuk Penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kiki, Nadra Abdullah, Sheranda Kodu, Jamaludin Hasan, Lestari Lupoyo. Nuraini Noyo, Audita Destria Putri atas dukungan, motivasi, dorongan, kasih sayang, bantuan materi maupun non materi serta doa, yang selalu yang dipanjatkan untuk Penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepadasemua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Manado, Desember 2022

Moh. Alfarisky Mokobombang

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN REVISI	iii
MOTTO.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
<u>KATA PENGANTAR</u>	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
H. Penelitian Terdahulu	7
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI.....	11
A. Peran.....	11
B. Kesejahteraan.....	13
C. Kesejahteraan menurut imam Al-Ghazali	21
D. Masyarakat.....	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29

B. Rancangan Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisis Data	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian.....	38
B. Paparan Data Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan	68
BAB V.....	70
PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan hidup manusia sangatlah banyak, bahkan bisa dikatakan tak terbatas. Kebutuhan tadi sangatlah beragam baik berbentuk materi juga non materi. Dilihat dari segala aspek kebutuhan masyarakat sangatlah banyak, baik dari kebutuhan pokok manusia, yang terdiri dari pangan, sandang, papan maupun dilihat dari aspek kesehatan. Untuk memenuhi kebutuhan yang sangat banyak, maka dibutuhkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai. Dilihat dari kebutuhan manusia yang sangatlah banyak, maka sangat diperlukan yang namanya pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Berdirinya Kawasan industry di Indonesia, diikuti dengan munculnya Kawasan pertambangan di Indonesia sekan menjadi salah satu penunjang kebutuhan hidup manusia, pertumbuhan ekonomi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Seperti halnya berdirinya beberapa perusahaan yang ada di Indonesia.

Dengan berdirinya Kawasan industry serta perusahaan yang dikatakan sangatlah banyak bermunculan di Indonesia, maka ini akan mengakibatkan akibat positif maupun dampak negatif baik bagi negara juga bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, para perusahaan tersebut harus mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan banyak sekali Tindakan yang sesuai dengan akibat atau pengaruh yang akan disebabkan dari operasional perusahaannya. oleh karena itu suatu perusahaan tak terlepas berasal tanggung jawab sosial dan lingkungan atau tak jarang dianggap dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tugas serta tanggung jawab perusahaan bukan hanya buat menerima laba semata, tetapi pula bertanggung jawab atas masyarakat sekitar.¹

¹ Azheri, Buzira. 2012. *Corporate Social Responsibility dari Voluntari Menjadi Mandatory*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hal. 7.

Berdirinya sebuah perusahaan tidak lepas dari Kerjasama antar warga satu sama lain, ha ini dikarenakan suatu perusaahn tidak bisa beroperasi, melakukan aktivitas serta bertahan untuk memperoleh keuntungan. Kewajiban sebuah perusahaan dalam melakukan CSR sudah tertuang pada UU. No. 40 tahun 2007 tentang CSR pasal 27 ayat (1) yang menjelaskan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab Sosial dan Lingkungan”. Ketentuan melaksanakan CSR diperkuat dengan adanya Undang-Undang yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM).²

Kepeduliaan dan tanggung jawab sebuah perusahaan sendiri terlihat dari seberapa besar komitmen perusahaan guna mempertanggungjawabkan segala akibat yang berasal dari operasi dan kegiatan usahanya pada dimensi atau ruang lingkup ekonomi, sosial, serta lingkungan (*Triple Bottom line (3BL)*). Bagi perusahaan yang sifatnya konsisten dalam menerapkan CSR dalam aktifitasnya, dalam jangka Panjang akan mendapatkan keuntungan yang begitu besar dalam bentuk kepercayaan dari *stakeholders* terhadap perusahaan yang bersangkutan. Sehingga hal ini emnjadi salah satu perhatian yang serius dari kalangan dunia perusahaan baik domestic maupun internasional.³

Perusahaan yang ingin terus berkembang secraa berkelanjutan harus mempunyai tanggung jawab tidak hanya memfokuskan pada *single botton line*, yaitu hanya memfokuskan pada nilai perusahaan saja yang direfleksikan pada kondisi keuangan atau keuntungan saja (*profit*) yang didapatkan oleh perusahaan, akan tetapi juga harus dihadapkan pada konsep *tripple buttom line* yakni kondisi ekonomi (*Profit*), menjaga kelestarian lingkungan sekitar (*palnet*), dan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (*People*).⁴

² Azheri, Buzira. 2012. Corporate Social Responbility dari Voluntari Menjadi Mandatory. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

³ Busyra Azheri, Op-Cit, Hal. 110-111.

⁴ Iona Vicenovie Oisena Situmeang, Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), Hal.7-8.

Kesejahteraan sosial mencakup berbagai cara dan Tindakan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya, taraf hidup yang dimaksud dalam hal ini adalah hal yang tidak diukur secara ekonomi maupun fisik saja, namun melainkan menata kehidupan spiritual manusia, kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana manusia secara individu maupun masyarakat dalam baik konteks Kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan serta kualitas hidup masyarakat.

Dipihak lain Al-Ghazali mengatakan bahwa kesejahteraan ialah (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu; Agama (*al-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (Nashl), harta atau kekayaan (maal); dan intelek atau akal (*akl*). Ia menitikberatkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, “kebaikan dunia ini dan akhirat (*muslahat al-dien wa al-dunya*) merupakan tujuan utama.

Untuk menunjang dan mencapai kesejahteraan harus adanya Kerjasama antara Sumber Daya Manusia dan Sumber daya Alam yang memadai. Dengan adanya sumber daya manusia dan sumber daya alam yang memadai ini, ini menjadi salah satu penunjang dalam menciptakan kesejahteraan di masyarakat

Kecamatan Kotabunan merupakan salah satu daerah yang terdapat sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai. Dengan adanya hal tersebut menjamin akan kesejahteraan di masyarakat. Sumber daya alam yang ada di desa Kotabunan salah satunya adalah hasil pertambangan.

Aktifitas masyarakat yang ada di Kecamatan Kotabunan sebagian besar mereka adalah melakukan aktivitas bertani. Namun, sebagian besar masyarakat juga melakukan aktifitas dipertambangan sebagai mata pencarian sehari-hari.

Masuknya perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) di Kecamatan Kotabunan menimbulkan beberapa masalah bagi penambang tradisional atau masyarakat lingkaran tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Hal ini dikarenakan dengan adanya perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) di Kecamatan Kotabunan, pertambangan tradisional yang

dikelolah oleh masyarakat sering dilakukan penertiban atau ditutup sementara oleh pemerintah.

Dengan adanya perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) menjadi salah satu alasan hilangnya sumber mata pencairan bagi kepala keluarga yang beraktifitas sebagai penambang tradisional yang sejak tahun 1990 sudah menghidupi keluarga mereka lewat hasil pertambangan tradisional. Adapun kepala keluarga yang beraktifitas sebagai petani, mereka menghidupi keluarganya melalui hasil dari panen tersebut. Namun, dengan adanya PT. Arafura Surya Alam (ASA) di desa kotabunan kecamatan Kotabunan yang beroperasi di lingkungan masyarakat, tepatnya masyarakat lingkaran tambang, ini mengganggu aktivitas menuju perkebunan mereka terganggu. Hal ini dikarenakan jalan menuju ke perkebunan masyarakat tertutup oleh akses dari perusahaan tersebut.

Dengan adanya PT. Arafura Surya Alam (ASA) Di Desa Kotabunan, menimbulkan berbagai perspektif dari kalangan masyarakat, yaitu terdapat dualisme dalam hal ini. Dimana ada masyarakat yang berpendapat bahwa dengan adanya perusahaan ini sangat berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa dengan adanya perusahaan ini, dapat membantu kelangsungan hidup masyarakat sekitar. PT. Arafura Surya Alam (ASA) dalam hal ini selalu meyakinkan masyarakat dengan berbagai program kerja mereka. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang percaya akan hal itu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan ,maka peneliti ini mengambil judul penelitian yang berjudul: **Peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkaran Tambang Di Kecamatan Kotabunan**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu :

- a. Belum adanya pengkajian mengenai isu kesejahteraan yang diberikan

oleh PT. Arafura Surya Alam (ASA) terhadap masyarakat lingkaran tambang lebih tepatnya isu kesejahteraan menurut perspektif Imam Al-Ghazali.

- b. Terjadinya pemahaman yang berbeda atau dualisme pendapat yang berbeda dikalangan masyarakat desa Kotabunan tentang adanya PT. Arafura Surya Alam (ASA)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat permasalahan yang begitu luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dibatasi dengan kesejahteraan menurut pandangan Perspektif Imam Al-Ghazali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah adalah Bagaimana peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kec. Kotabunan? ditinjau dari kesejahteraan menurut perspektif Imam Al-Ghazali.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) terhadap kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan, Kec. Kotabunan. ditinjau dari kesejahteraan menurut perspektif Imam Al-Ghazali.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sumbangsih ilmu pengetahuan bahkan referensi atau rujukan untuk peneliti selanjutnya, terutama peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat Lingkaran tambang yang ada di Desa Kotabunan, Kec. Kotabunan.

2. Manfaat Praktis

a). Pihak PT. Arafura Surya Alam (ASA)

penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan kebijakan terutama menyangkut kesejahteraan masyarakat yang berada di Kawasan lingkaran tambang, dan juga kesejahteraan masyarakat.

b). Bagi Masyarakat

penelitian ini dapat memberikan gambaran serta pengetahuan terhadap posisi mereka sebagai masyarakat di wilayah lingkaran tambang.

G. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini akan dijelaskan mengenai pengertian-pengertian tentang kata-kata penting dalam penulisan ini, sehingga tidak ada kesalahpahaman tentang arti kata yang dimaksud. Hal ini juga bertujuan untuk membahas pengertian dan ruang lingkup kata-kata. Pengertian kata dimaksud diuraikan sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah suatu yang diharapkan yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dalam kehidupan masyarakat. Peran erat berkaitannya dengan pola perilaku yang terkait dengan status. Apabila seseorang melaksanakan kewajiban sesuai dengan kedudukan maka ia menjalankan suatu peran.⁵

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan

⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), h. 132

kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.⁶

3. Masyarakat Lingkar Tambang

Masyarakat lingkar tambang adalah tetangga atau wilayah terdekat dari PT. Arafura Surya Alam (ASA), di mana saat ini yang paling dekat terletak di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan yang menjadi bagian dari masyarakat lingkar Tambang.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila pada tahun 2019, yang berjudul *"Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Tepian Hutan"*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditinjau dari segi positif, Pertumbuhan ekonomi yang menitikberatkan pada aktivitas pertambangan menjadialah satu sumber penghasil utama bagi negara. Namun pada sisi negative, memberikan dampak buruk baik terhadap lingkungan maupun tingkat kesejahteraan masyarakat, seperti yang terdapat pada tepian hutan.⁷

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Sulaksono pada tahun 2018 dengan judul *"Pengaruh Produksi Batu Bara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Era Otonomi Daerah Di Indonesia"*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa produksi batuy bara berpengaruh positif terhadap ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Melalui kebijakan otonomi daerah sehingga pembagian fiskal lebih besar dan wewenang daerah untuk pengelolaan sumber daya alam lebih luas mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.⁸

⁶ Siti Fatimah, *Penambang Bahan Galian Pasir Perspektif Ekonomi*, (Skripsi, IAIN MATARAM, 2013)

⁷ Nurlaila, 2019. *Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Tepian Hutan*. Skripsi

⁸ Agus sulaksono, 2018. *Pengaruh produksi batubara terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada era otonomi daerah di Indonesia*. Skripsi

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dedek Aprianto Dan Rika Harini pada tahun 2019, dengan judul “*Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loah Ipuh Darat, Tenggara Kutai Kartanegara*”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan kegiatan pertambangan batubaru memberikan dampak positif maupun negative pada kondisi social-ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan 55 responden. Pemilihan responden menggunakan Teknik area sampling dan *proportional random sampling*. Teknik analisis menggunakan korelasi kendall tau-b (taraf signifikan 0.1) untuk melihat hubungan antara factor dari diri masyarakat (umur, Pendidikan terakhir, dan pendapatan) dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan kegiatan pertambangan batu bara. Hasil penelitian menunjukkan dampak pada kondisi social-ekonomi memicu timbulnya migrasi, konflik meregang ya hubungan kekerabatan, timbulnya praktik prostitusi dan menimbulkan peluang usaha. Peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat bervariasi berdasarkan mata pencahariannya.⁹

Dalam penelitian yang dilakukan olehn Ady Putra Pratama pada tahun 2020, dengan judul skripsi “*Studi Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara*”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak kegiatan pertambnagan terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat Kecamatan Molawe mempunyai dampak yang positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya kondisi ekonomi masyarakat baik dari segi pendapatan masyarakat maupun dari segi penciptaan lapangan pekerjaan. Dari segi pendapatan masyarakat, dengan keberadaan kegiatan pertambangan di Kecamatan Molawe secara langsung dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat.

⁹ Dedek Aprianto Dan Rika Harini. 2019, “Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loah Ipuh Darat, Tenggara Kutai Kartanegara”. Skripsi

Untuk indikator sosial, dampak kegiatan pertambangan terhadap kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Molawe dari segi tingkat Pendidikan dan ketersediaan fasilitas Pendidikan masyarakat setelah adanya kegiatan pertambangan sudah cukup memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan 40 responden, diperoleh informasi bahwa dengan adanya kegiatan pertambangan di kecamatan Molawe, Kondisi Pendidikan masyarakat mulai membaik, baik secara struktur maupun ketersediaan fasilitas Pendidikan. Dari segi Kesehatan masyarakat, dengan adanya pertambangan di Kecamatan Molawe, derajat Kesehatan masyarakat mulai meningkat. Hal ini terlihat dari ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai setelah adanya kegiatan pertambangan di Kecamatan Molawe, serta ketersediaan sumber air bersih bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fachri Fadhil pada tahun 2017, dengan judul skripsi "*Pengaruh Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan*". Dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pertambangan nikel dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Tinanggea. Hal ini dapat dilihat dari system mata pencaharian atau peluang usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat yang ikut berubah, dimana sebelum ada kegiatan penambang pendapatan rata-rata responden yang dari Rp. 583.913 menjadi Rp. 1.277.681/bulan. Selain itu kegiatan pertambangan nikel di kecamatan Tinanggea juga telah meningkatkan kondisi sosial masyarakat¹¹

Dari uraian di atas, kita dapat melihat perbedaan serta persamaan yang terjadi. Dimana persamaan dari penelitian terdahulu dan proposal ini yaitu; sama-sama membahas tentang ekonomi masyarakat, pembangunan nasional

¹⁰ Ady Putra Pratama. 2020, "Studi Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara". Skripsi

¹¹ Fachri Fadhil. "Pengaruh Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan".2017 Skripsi

serta isu kesejahteraan yang ditawarkan oleh sebuah perusahaan. Sedangkan perbedaannya antara penelitian terdahulu dan proposal ini yaitu terletak pada isu kesejahteraan yang ditawarkan. Dimana isu yang saya angkat yaitu kesejahteraan menurut pandangan imam Al-Ghazali sedangkan pada penelitian terdahulu terletak pada isu kesejahteraan secara umum.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran

Peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan pepanduan sebagai teori orientasi maupun disiplin ilmu.¹²

Teori peran secara umum lebih berfokus pada salah satu karakteristik penting dari perilaku sosial, yaitu tentang fakta bahwa manusia berperilaku dalam cara-cara yang berbeda-beda dan dapat diprediksi tergantung dari situasi dan identitas-identitas sosial yang demikian dimilikinya masing-masing.

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, Peran diartikan sebagai seorang pemain, atau sebuah tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat.¹³ Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono menyatakan bahwa peran merupakan serangkaian rumusan dan tindakan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan oleh pemegang kedudukan tertentu.¹⁴

Peranan berasal dari kata peran, yang dapat diartikan sebagai bagian yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang, atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau tindakan. Peran adalah tindakan-tindakan atau tingkah laku seseorang dalam melaksanakan hak dan tanggungjawabnya yang sesuai dengan kedudukannya. Peran sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari ini dikarenakan peran dapat mengatur perilaku dari seseorang.¹⁵

Untuk mengetahui seberapa atau sejauhmana peran yang dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi atau jabatan tertentu, maka dapat dilihat dari perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang selama memegang

¹² Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikolog Sosial*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2015), h. 212

¹³ Bichu, YS. 2013. Kamus Bahasa Indonesia. Citra Harta Prima. Jakarta. Hal. 17

¹⁴ Biddle dan Thomas dalam Sarwono 2013. H.211

¹⁵ Menurut Hanafie 2016. Hal 165-166

kedudukan atau posisi tersebut. Menurut Biddle dan Thomas, indikator tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran, yaitu:

1. Indikator tentang perilaku

- a) *Expectation* (harapan). Harapan tentang peran adalah harapan-harapan orang lain tentang perilaku seseorang yang pantas, yang setidaknya ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu.
- b) *Norm* (norma). Norma merupakan salah satu bentuk harapan. Dimana jenis harapan menurut Secord dan Backman adalah sebagai berikut: (a) Harapan yang bersifat meramalkan (*anticipatory*) yaitu harapan tentang suatu perilaku atau peristiwa yang akan terjadi, (b). harapan normative (*Prescribed role expectation*) adalah sebuah keharusan yang menyertai suatu peran. Harapan normative dibagi kedalam dua jenis yaitu: pertama, harapan yang terselubung (*covert*) adalah harapan yang ada tanpa harus diucapkan dengan kata-kata. Kedua, yaitu harapan yang terbuka (*overt*) adalah sebuah harapan yang diucapkan.
- c) *Performance* (wujud perilaku). Peran diwujudkan dalam perilaku yang nyata, bukan hanya sekedar janji dan harapan.
- d) *evaluation* (penilaian) dan *sanction* (sanksi). Penilaian peran adalah pemberian kesan positif atau negative yang didasarkan pada harapan masyarakat terhadap peran yang akan dijalankan dan dipertanggungjawabkan. Sedangkan sanksi adalah usaha orang untuk mempertahankan suatu nilai yang baik atau positif agar suatu perwujudan peran dapat diubah sedemikian rupa sehingga yang tadinya nilai negative menjadi sesuatu yang baik dan bersifat positif.¹⁶

¹⁶ Biddle dan Thomas dalam Sarwono 2013. Hal.213

2. Aspek-aspek peran

Biddle dan Thomas Membagi Peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu :¹⁷

- a) Orang-orang yang mengambil bagian dalam iteraksi sosial
- b) Perlaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- d) Kaitan orang dan perilaku

B. Kesejahteraan

1. Kesejahteraan masyarakat secara umum

Ada beberapa banyak pengertian kesejahteraan sosial yang dikemukakan oleh para ahli ilmu-ilmu kesejahteraan sosial. Namun di Indonesia karena kesejahteraan ditetapkan oleh undang-undang, maka yang berlaku sah adalah pengertian yang ditetapkan oleh undang-undang. Arti yuridis formalnya dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial: “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.¹⁸

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu situasi dimana yang melibatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat yang dimana dapat dinilai dari standar kehidupan masyarakat. Definisi kesejahteraan dalm konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik berupa kebutuhan akan tempat tinggal, pangan, sandang, papan, pakaian, serta kesempatan dalam melanjutkan Pendidikan. Disamping itu masyarakat juga harus memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat mengcover atau menunjang kulaitas hidup masyarakat, sehigga memiliki kualitas hidup yang sama dengan masyarakat lainnya.¹⁹

¹⁷ Biddle dan Thomas dalam Sarwono 2013. Hal.215

¹⁸ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

¹⁹ Rudi Badrudin,Ekonometika Otonomi Daerah,(Yogyakarta: UPPSTM YKPN, 2012), hal. 145

Adapun unsur-unsur pokok dalam pengertian kesejahteraan sosial tersebut diatas adalah:

1. Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual dan sosial
2. Dapat hidup layak
3. Mampu mengembangkan diri
4. Dapat melaksanakan fungsi sosial

Kesejahteraan Sosial didefinisikan sebagai suatu kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang sesuai dengan standar kelayakan hidup yang dipersepsi masyarakat. Namun tingkat kelayakan hidup tersebut dipahami relatif berbeda oleh manusia dalam berbagai kalangan dan latar belakang budaya, mengingat tingkat kelayakan tersebut ditentukan oleh persepsi normatif suatu masyarakat terhadap kondisi sosial, material dan psikologis tertentu.²⁰

Kesejahteraan Sosial dipahami sebagai hak dasar manusia yang bersifat universal (*Universal Basic Human Right*), sehingga setiap orang secara *inclusive* (tidak membedakan jenis kelamin, suku, bangsa, agama, warna kulit, kemampuan fisik dan psikologis) berhak atas suatu tingkat kesejahteraan yang sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, usaha-usaha pemeliharaan tingkat kesejahteraan dapat dipandang sebagai usaha pemenuhan hak-hak asasi manusia.²¹ Arthur Dunham mendefinisikan kesejahteraan sosial adalah sebagai kegiatan-kegiatan yang teorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar- standar kehidupan, dan

²⁰ Sirojudin Abbas, *Sintesa Islam dan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: IAIN Indonesian Social Equity Project, 2006), hal.32

²¹ *Ibid*, h.33

hubungan-hubungan sosial lainnya.²²

Kesejahteraan secara Bahasa berasal dari kata sejahtera yang memiliki arti aman, Makmur dan selamat dari berbagai gangguan dan sejenisnya.²³ Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi setiap kebutuhan dalam hidupnya sehari-hari., terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, papan, serta kesempatan untuk memperoleh sebuah Pendidikan, Kesehatan serta pekerjaan yang dapat mendukung kehidupannya, sehingga terhindar dari berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan, kebodohan, dan ketakutan sehingga hidupnya terasa aman, dan tentram.²⁴

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah tolak ukur dari hasil pemberdayaan masyarakat dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya, meliputi: pemerataan distribusi kebutuhan primer seperti sandang, pangan serta papan; peningkatan kualitas hidup, Pendidikan, pendapatan, dan nilai budaya serta nilai-nilai kemanusiaan seperti peningkatan derajat sosial. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi dengan semestinya, yang dapat dilihat dari tempat tinggal yang layak untuk ditempati, kebutuhan sandang pangan yang tercukupi, biaya Pendidikan dan Kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat serta berkualitas, serta kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dapat tercukupi dengan baik.²⁵

Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahirnya atau batinnya.

²² Muhammad Suud, *Orientasi Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2006), hal4

²³ Kamus besar Bahasa Indonesia

²⁴ Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama), 2012

²⁵ M.C. Syarifudin. *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*. 2019

Menurut undang-undang No. 11 tahun 2009, mengenai kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara bisa hidup baik serta pengembangan diri, sehingga bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang sekarang memperlihatkan adanya warga negara yang belum mendapatkan pelayanan sosial dari negara. Sehingga terdapat warga negara yang menghadapi gangguan pelaksanaan fungsi sosial hingga tidak bisa menjalin kehidupan secara cukup dan memadai.²⁶

Disisi lain pula yterdapat pendapat bahwa kesejahrteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat serta kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut bdan akan maksimum apabila masyarakat dapat makan, membaca dan dapat memberikan hak suaranya, serta kemampuan membaca penting bukan semata karena sebuah kepuasan belaka yang dihasilkan tapi karena membaca akan membentuk kepribadian. Memberikan hak suara sangat penting bukan karena menaikkan kepuasan semata, tetapi karena menghargai system politik yang berlaku dalam negara kita.²⁷

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila suatu perilaku masyarakat mampu memaksimalkan tingkat kepuasan yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan dengan suatu keadaan yang tidak menempatkan suatu aspek yang lebih penting dari pada yang lainnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan atau berkaitan dengan bebearapa factor non ekonomi seperti faktor politik, budaya maupun faktor sosial.²⁸

²⁶ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

²⁷ Agus Ahmad Syarfi'I, 2017, hal 153

²⁸ Agus Ahmad Syarfi'I, 2017, hal 146

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Sukirno, kesejahteraan masyarakat hanya dapat diukur dengan indikator moneter, yang menunjukkan aspek ketidaksempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karena itu menurut Backerman membedakan indikator masyarakat dalam tiga kelompok yaitu :

- 1) Masyarakat yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan terhadap dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Collin Clark, Gilbert, dan Kravis.
- 2) Masyarakat yang berusaha Menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga negara
- 3) Masyarakat yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan suatu negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti sejumlah kendaraan bermotor dan konsumsi.

United Nations Development Programme (UNDP) mulai tahun 1990 sampai sekarang telah Menyusun suatu indikator kesejahteraan masyarakat yang dapat menunjukkan kemajuan masyarakat berdasarkan faktor-faktor seperti meliputi rata-rata usia harapan hidup masyarakat, rata-rata lama sekolah, angka melek hidup dan kesejahteraan secara keseluruhan, laporan ini menganggap bahwa pembangunan manusia atau lebih dikenal dengan peningkatan sumber daya manusia pada hakikatnya adalah suatu proses memperbesar pilihan-pilihan masyarakat. Indikator kesejahteraan masyarakat disusun oleh UNDP dikenal dengan *Human Development Index (HDI)* atau indeks pembangunan manusia (IPM).²⁹

Human Development Index (HDI) merupakan perangkat yang sangat bermanfaat untuk mengukur tingkat kesejahteraan antar negara maupun

²⁹ Hadi Sasana, "Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Antar Daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.16 No. 1 (Maret 2009), hal. 55.

antardaerah, indikator HDI jauh melebihi pertumbuhan konvensional. HDI juga menyampaikan bahwa pembangunan yang dimaksud adalah pembangunan manusia dalam hal ini yaitu dimana cara untuk kesejahteraan masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ada lima indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat adalah :

1) Keadaan tempat tinggal

Adapun kriteria tempat tinggal yang dinilai yaitu meliputi 5 item jenis yakni, atap, rumah dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai.

2) Fasilitas tempat tinggal

Adapun fasilitas tempat tinggal yang dimaksud atau yang dinilai terdiri dari 12 item diantaranya yaitu pekarangan, alat elektronik, penerangan, bahan bakar yang digunakan untuk memasak, pendingin kendaraan yang dimiliki, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum yang digunakan, WC serta jarak WC dari rumah.

3) Kesehatan anggota keluarga

Kesehatan adalah hal yang paling penting dalam kehidupan yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 ayat 1, Adapun Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis, untuk mewujudkan perbaikan akses terhadap pelayanan konsumsi sosial (Pendidikan, Kesehatan maupun gizi yang diperoleh) merupakan alat kebijakan yang penting dalam proses strategi pemerintah secara keseluruhan untuk mengurangi angka kemiskinan serta memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat.

4) Kemudahan mendapatkan pelayanan Kesehatan

Yang dimaksud adalah yang terdiri dari tiga item yaitu jarak rumah

sakit terdekat, jarak tokoh obat seperti apotik dan sebagainya, serta penggunaan obat-obatan.

5) Kemudahan memasukkan anak ke jenjang Pendidikan

Adapun kriterianya terdiri dari tiga item yaitu biaya sekolah, jarak sekolah dan proses Pendidikan.

3. Kesejahteraan menurut islam

Kesejahteraan mempunyai bagian konotasi yang bermacam-macam. Orang yang biasa dapat mengartikan kesejahteraan sosial sebagai suatu situasi dan pada kondisi pribadi dan sosial yang dapat dikatakan menyenangkan. Ada ungkapan atau sajak islam yang populer "*baladatul toyyibatun wa robbul ghoffur*".

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya.³⁰

Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan.

Menurut P3EI Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian ,yaitu:

- a) Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial sosok manusia yang terdiri atas unsur fisik dan jiwa,

³⁰ Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalaam, Prototype Negeri Yang Damai (Surabaya: Media Idaman Press, 1994), h. 66-68.

karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

- b) Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan. Sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai di bandingkan kehidupan dunia.

Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai normal, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.³¹

Sesungguhnya mengkaji ekonomi Islam bukanlah dominasi para ekonom. Tetapi kajian ekonomi Islam hendaknya dilakukan para pakar Islam yang menguasai pandangan Islam dengan segala aspeknya yang sempurna. Kemudian setelah ini, baru pengkajian berpindah pada para spesialis, spesialis perekonomian merumuskan sistem perekonomian dengan tetap membuat pandangan Islam sebagai landasan dan acuan dasar. Pandangan Islam meliputi syariahnya, yang berkait dengan sistem perekonomian maupun yang berkait dengan sosial kemasyarakatan.³²

³¹ Zinudin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, Jurnal, Vol. 3 No. 5 (Ekonomi Syariah dan Terapan 2016). h. 391-401 (di akses 10 November 2019)

³² An Nabahan, Sistem, 1

C. Kesejahteraan menurut imam Al-Ghazali

a) Pemikiran imam Al-Ghazali Tentang Kesejahteraan

Imam Al-Ghazali membahas lebih rinci tentang ilmu sosial ekonomi yang berasal dari sebuah konsep yang disebut sebagai kesejahteraan sosial islami, konsep atau karya yang menjadi tolak ukur karyanya adalah konsep Masalah (kesejahteraan sosial), dan utilitas (kebaikan bersama) yaitu sebuah konsep atau yang merangkum semua aktifitas manusia membuat kaitan era antara individu dengan masyarakat lainnya.³³

Imam Al-Ghazali dalam bukunya *ihya ulumuddin*. Beliau mengatakan kesejahteraan dalam suatu masyarakat hanya akan terwujud Ketika memelihara lima tujuan hidup atau lima tujuan dasar yaitu, agama, jiwa, akal, harta dan keturunan. Melalui dari kelima tujuan dasar tersebut, imam Al-Ghazali kemudian membagi tiga tingkatan utilitas individu dan sosial. Yakni *daruriat* (kebutuhan), *haji* (kesenangan), dan *tahsinat* (kemewahan).³⁴

Imam Al-Ghazali menitik beratkan bahwa hal tersebut sesuai tuntutan wahyu, tujuan utama setiap kehidupan manusia adalah untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Kunci pemeliharaan dari yang lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu terhadap makanan, pakaian dan perumahan. Namun demikian imam Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar yang demikian cenderung fleksibel, mengikuti waktu dan tempat. bahkan dapat mencakup kebutuhan sosio psikologis. Kelompok kebutuhan kedua terdiri dari semua kebutuhan dan kegiatan hal-hal yang tidak vital bagi lima fondasi tersebut, tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan rintangan dan kesulitan atau kesusahan dalam kehidupan. Kelompok ketiga mencakup kegiatan dan hal-hal yang lebih jauh dari sekedar kenyamanan saja, meliputi hal-hal yang melengkapi, menerangi atau menghiiasi hidup.

³³ Adiwarna A. Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.282

³⁴ <http://www.hidayatullah.com/read/12727/28/07/2010/hidayatullah>.

Al-Ghazali dalam Kitabnya *Ihya' 'Ulum al-Din dan AlMustasfa fi 'Ilm al-Usul*, mengartikan atau memaknai ilmu ekonomi sebagai berikut: sarana untuk mencapai tujuan akhirat adalah dengan mencari nafkah (harta yang halal), semua ilmu itu bermanfaat dan dapat digolongkan menjadi dua kategori, yakni wajib dituntut secara *Fard 'Ayn* dan *Fard Kifa yah* (termasuk ilmu ekonomi), dan tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kemaslahatan/ kesejahteraan hidup (masalah).

Berdasarkan deskripsi al-Ghazali diatas, pengertian ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan (aliktisab) yang wajib dituntut (fard kifayah) berlandaskan etika (syariah) dalam upaya membawa dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat. Definisi ini membawa kepada pemikiran bahwa ilmu ekonomi memiliki dua dimensi, yakni dimensi ilahiyah dan dimensi insaniyah.

Kesejahteraan menurut al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' (Maqasid al-Shari'ah). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batinmelainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

b) Fungsi kesejahteraan sosial menurut imam Al-Ghazali

Al-Ghazali telah mengidentifikasi dengan jelas berbagai jenis fungsi kesejahteraan yang dijalankan oleh Negara . Ia menitik beratkan bahwa untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi, negara harus menegakkan keadilan dan mensejahterakan rakyatnya, serta menciptakan kedamaian, dan keamanan, ia menekankan perlunya keadilan, serta aturan yang adil dan seimbang³⁵. Bila

³⁵ Al-Ghazali, hal. 283

terjadi ketidakadilan dan penindasan, orang tidak memiliki pijakan, kota-kota dan daerah-daerah menjadi kacau, penduduknya, mengungsi dan pindah ke daerah lain, sawah dan ladang ditinggalkan, kerajaan menuju kehancuran, pendapatan publik menurun, kas Negara kosong, dan kebahagiaan serta kemakmuran dalam masyarakat menghilang, orang-orang tidak mencintai penguasa yang tidak adil, alih-alih mereka selalu berdoa semoga kemalangan menimpanya. Selanjutnya, Imam al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam rangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang tripartite mencakup *dharuriyah*, *hajjah* dan *tahsiniyah*,¹⁰ yaitu:

- 1) *Dharuriyah*, yaitu terdiri dari seluruh aktivitas dan hal-hal yang bersifat esensial, dalam hal ini disebut dengan kebutuhan pokok.
- 2) *Hajjah*, terdiri dari seluruh aktivitas dan hal-hal yang tidak vital, tetapi dibutuhkan untuk meringankan dan menghilangkan rintangan dan kesukaran hidup.
- 3) *Tahsiniyah*, yaitu berbagi aktivitas dan hal-hal yang melewati batas hajjah.

c) Analisa Kesejahteraan Sosial Menurut Iman Al-Ghazali

manusia diciptakan Allah SWT dalam kondisi yang merdeka. Manusia tidak tunduk kepada siapapun kecuali kepada-Nya. Hal ini merupakan cermin kebebasan manusia dari ikatan-ikatan perbudakan atau semena-mena. Bahkan misi kenabian Muhammad SAW adalah melepaskan manusia dari beban dan rantai yang membelenggunya.

Firman Allah SWT:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْنُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَاَلَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ □

Terjemahnya: (Yaitu,) orang-orang yang mengikuti Rasul (Muhammad), Nabi yang ummi (tidak pandai baca tulis) yang (namanya) mereka temukan tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka. Dia

*menyuruh mereka pada yang makruf, mencegah dari yang mungkar, menghalalkan segala yang baik bagi mereka, mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, dan membebaskan beban-beban serta belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Adapun orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya, dan mengikuti cahaya terang yang diturunkan bersamanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang beruntung. (Q.S. Al-A'raf 157)*³⁶

Setiap manusia, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, mempunyai kebebasan dalam berpikir, bertindak (berusaha), dan bersikap dalam rangka menciptakan kehidupan yang sejahtera, baik spritual maupun materil. Akan tetapi, kebebasan manusia sebagai individu atau kelompok, tidak bisa dilepaskan dari individu atau kelompok lainnya. Kepentingan individu atau pribadi harus dikorbankan jika bertentangan dengan kepentingan yang meyangkut hajat hidup orang banyak. Kesejahteraan sosial terkait erat dengan keadilan sosial (*al-'adl, al-Ijtima'iyah*). Kesejahteraan sosial hanyalah serangkaian kata kosong yang melambung di ruang hampa manakalah merupakan prasyarat yang paling signifikan yaitu keadilan. Sebab kesejahteraan sosial merupakan sebuah tujuan yang ingin dicapai, sedangkan keadilan sosial merupakan jalan menuju kesuksesan pencapaian tujuan yaitu kesejahteraan. Dengan demikian, keadilan disemua bidang, baik materil maupun spritual, akan membawa ke arah terciptanya sebuah sistem kesejahteraan.³⁷

maupun ajarabn yang sangat peduli dengan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial dalam islam pada intinya mencakup dua hal pokok yaitu, kesejahteraan sosial yang dapat bersifat jasmani dan rohani. Menifestasi dari kesejahteraan sosial dalam islam adalah setiap pribadi atau individu dalam islam harus memperoleh perlindungan yang mencakup lima hal, yakni

- 1) Agama (*din*), merupakan kumpulan akidah, ibadah, ketentuan dan hukum yang tyelah disyariatkan Allah SWT untuk mengatur

³⁶ Terjemah Kemenag 2019

³⁷ Al-Ghazali, hal. 286

hubungan antara manusia dengan sang pencipta alam semesta Allah SWT, hubungan antara sebagian manusia dengan sebagian yang lainnya.

- 2) Jiwa (*Al-Nafs*), islam mengatur eksistensi jiwa dengan menciptakan lembaga pernikahan untuk mendapatkan sebuah keturunan. Islam juga melindungi dan menjamin eksistensi jiwa berupa kewajiban memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya, seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, *qishash*, dilarang melakukan hal yang bisa merusak dan membahayakan jiwa.
- 3) Akal (*Al-Aql*), yaitu mampu melindungi akal dengan larangan mengkonsumsi narkoba atau hal yang memabukkan dan memberikan sanksi bagi yang mengkonsumsinya.
- 4) Keturunan (*Nasl*) berupa sanksi bagi pelaku zina dan orang menuduh zina.
- 5) Kekayaan (*Mal*) mengatur bagaimana memperoleh kekayaan dan mengusahakannya, seperti kewajiban mendapat rizki dan anjuran bermuamalat, berniaga. Islam juga memberikan perlindungan kekayaan dengan larangan mencuri, menipu, berkhianat, memakan harta orang lain dengan cara tidak benar, merusak harta orang lain, serta menolak riba.

Dari kelima pilar asasi ini menjadi apresiasi, advokasi dan proteksi islam dalam rangka mewujudkan kesejahteraan sosial.³⁸

Ditinjau dari segi sosiologi masyarakat islam mengenal beberapa hubungan individu masyarakat, yaitu hubungan individu satu dengan individu lainnya, hubungan individu dengan masyarakat, dan hubungan masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.³⁹ Kesejahteraan terkait erat dengan keadaan sosial. Sebab kesejahteraan merupakan tujuan yang ingin dicapai,

³⁸ Al-Ghazali, hal. 289

³⁹ Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2006), h.124

atau yang diinginkan, sedangkan keadilan sosial merupakan jalan menuju pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian, keadilan di semua bidang, baik materil maupun spiritual, akan membawa ke arah terciptanya kesejahteraan.

Islam sangat respek dengan tema-tema tentang kesejahteraan sosial. Dalam bidang ekonomi, islam mengatur distribusi kekayaan agar tidak hanya beredar dikalangan para konglomerat. Sebagian firman Allah SWT dalam surah Al-Hasyir ayat 7 :

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا اتَّكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya: *Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Q.S Al-Hasyir ayat 7)*

D. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana yang memadai warga-warganya sehingga dapat saling berinteraksi. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Interaksi antar warga-warganya,
- b) Adat istiadat,
- c) Kontinuitas waktu,
- d) Rasa identitas kuat yang mengikat antar warga.⁴⁰

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup Bersama, hidup Bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan keadaan ini akan terbentuk apabila setiap manusia melakukan hubungan antar satu dan

⁴⁰ Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta 2009

lainnya. Masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan menjallin Kerjasama anantara berbagai kelompok, golongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia lainnya.

M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.

Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.⁴¹

Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

- a) Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
- b) Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
- c) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- d) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama..

Menurut Emile Durkheim dalam Djuretnaa Imam Muhni, (1994: 29-31) keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia.

Dari beberap penjelasan para ahli di atas, penulis mengambil sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia

⁴¹ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 137.

yang telah cukup lama hidup dalam suatu wilayah tertentu dan saling bekerja sama, memiliki pembagian kerja sehingga mereka dapat berorganisasi serta mempunyai kebiasaan-kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa kotabunan, Kec.Kotabunan, penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Adapun Lokasi penelitian Perusahaan yang diteliti yaitu di Perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA). Hal ini dikarenakan dengan adanya Perusahaan tersebut, masyarakat memiliki perbedaan perspektif satu dengan yang lainnya.

B. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini menjadi metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang social, termasuk juga ilmu Pendidikan. Sejumlah alasan juga dapat dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui hasil pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu cara proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki atau memperhatikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat sebuah gambaran yang kompleks, laporan yang terperinci dari hasil pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang bersifat alami.⁴²

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat sebuah penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci atau sebagai pengendali dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori serta wawasan yang luas mengenai isu atau masalah yang di angkat, sehingga akan terjadi interaksi yang baik antara peneliti dan responden. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mengalisis dan mengkonstruksikan objek yang diteliti menjadi pernyataan atau narasi yang lebih jelas.⁴³

⁴² Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 Hal. 11

⁴³ Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rjawali Press, 2006), h. 133

Dengan uraian yang begitu jelas di atas maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini penulis dapat mendeskripsikan secara sistematis dan terstruktur terhadap data-data kualitatif mengenai peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang yang ada di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan.

Untuk mencari jawaban atau hasil dari penelitian maka sangat diperlukan sumber data. Sumber data yang dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan yang sangat penting dalam sebuah penelitian serta sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode dalam pengumpulan data. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴⁴

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang paling seringkali diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, hal ini dikarenakan data ini disajikan secara terperinci.⁴⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang disajikan dalam berbagai bentuk. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang berupa historis yang telah tersusun dalam bentuk arsip yang telah dipublikasikan

⁴⁴ Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

⁴⁵ Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. 2010

dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian, data sekunder didapat Perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk keperluan penelitian. pengumpulan data merupakan Langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai hasil penelitian dalam penelitian ini, kecuali untuk keperluan eksploratif, juga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam menggumpulkan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh sebuah data atau informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini juga digunakan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Adapun beberapa factor yang mempengaruhi terjadinya arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara⁴⁶

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara merupakan cara yang banyak digunakan dalam penelitian. wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dan berhadapan dengan subjek penelitian. Wawancara adalah sebuah proses percakapan antara peneliti dengan responden dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, atau aktifitas yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁷

Pada umumnya Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bersifat terstruktur, semi terstruktur

⁴⁶ Hadeli, 2006

⁴⁷ Sugiyono. Prof, Dr. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta. 2012

dan tak berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai proses wawancara tersebut, antara lain pertanyaan yang dilakukan dilapangan dilakukan telah ditentukan bahkan kadang-kadang juga jawabannya, demikian pula lingkup masalah sehingga benar-benar dibatasi.⁴⁸

Dalam wawancra berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dibuat terlebih dahulu dalam melakukan interview itu atau juga bisa dengan pertanyaan yang diluar kepala atau belum dikonsep. Hal ini bertujuan agar percakapan atau dalam proses wawancara menjadi lancer dan wajar⁴⁹. Dengan menggunakan wawancara terstruktur ini, dimana Jawaban yang diperoleh dari pertanyaan yang sudah ditanyakan akan lebih mudah dikelompokkan dan dianalisis serta proses interview lebih terarah dan sistematis. Namun dengan metode wawancara ini terdapat juga kelemahan, diantaranya Suasana wawancara menjadi kaku dan terkesan terlalu formal serta tidak memberi kesempatan kepada responden untuk mengemukakan pendapatnya sehubungan dengan persoalan yang sedang dihadapi.

Wawancara tak berstruktur lebih bersifat informal. Dimana pertanyaan yang diajukan tentang pandangan , sikap, keyakinan sebuah subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara jenis ini memang tampak luas dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada waktu wawancara dilakukan. Subjek diberi sebuah kebebasan dala menguaraikan jawabannya serta dalam mengungkapkan pandangannya sesuka hati, tetapi sering tidak terarah dalam mengelolah dan menganalisis data atau jawaban yang diperoleh.⁵⁰

⁴⁸ Nasution 2003 hal 105

⁴⁹ Nasution, 2003 hal 107

⁵⁰ Sugiyono,. Metode penelitian kuantitatif kualitatif. Bandung: Alfabeta.2006

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan wawancara yang saya lakukan merupakan wawancara yang sudah ditentukan terlebih dahulu daftar pertanyaan atau pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban serta hasil yang pas serta proses wawancara dilakukan secara terarah serta tidak keluar dari konsep atau masalah yang dicari.⁵¹

Adapun narasumber yang memberi informan dalam penelitian ini yaitu; Penanggungjawab bagaian *corporate social responsibility* (CSR) dan karyawan pada bagian *external corporate social responsibility* (CSR). Ini bertujuan agar supaya peneliti mendapatkan informasi yang valid mengenai peran Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan. Adapun informan selanjutnya yaitu dari pihak masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan, ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penilaian mereka tentang seberapa berperannya pihak perusahaan dalam proses peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat.

b. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang bertujuan untuk melihat dari dekat tentang kegiatan atau situasi yang terjadi. Apabila objek yang kita teliti merujuk pada penelitian yang bersifat perilaku, Tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), serta proses kerja. Observasi atau proses pengamatan adalah sebuah Teknik atau suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan sebuah pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi.⁵²

Dalam proses observasi atau pengamatan dapat dilakukan dengan proses partisipasi dan nonpartisipasi. Dalam proses observasi atau

⁵¹ Arikunto, S.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010

⁵² Hadeli,. *Metode Penelitian Kependidikan*, Padang: Quantum Teaching 2006

pengamatan partisipasi (*participatory observation*) pengamat ikut sebagai peserta atau orang yang terlibat dalam proses kegiatan yang berlangsung, pengamat juga bertugas sebagai peserta atau orang yang terlibat didalamnya. Sedangkan dalam proses observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) dimana pengamat tidak ikut serta dalam proses kegiatan yang berlangsung, hanya saja berperan sebagai pengamat, atau mengamati kegiatan yang terjadi dan tidak ikut dalam kegiatannya.

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi nonpartisipan (*nonparticipatory observation*) dimana penelitian ini hanya mengamati proses kerja yang dilakukan oleh perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA). Penelitian ini juga lebih memfokuskan pada peran atau strategi apa yang akan dilakukan oleh PT. Arafura Surya Alam (ASA) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Untuk observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat perusahaan yang diteliti.

Adapun observasi yang dilakukan yaitu mengenai unsur-unsur pokok kesejahteraan sosial masyarakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat dan data yang diperoleh semakin valid. Untuk memperoleh data ini diperoleh dengan cara melakukan suatu pengamatan berkas dari ruangan kerja para pimpinan perusahaan maupun para karyawan perusahaan sebagai sebuah acuan dalam hasil penelitian.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung dengan fakta-fakta yang ada dilapangan seperti foto-foto atau karya tulis akademik seni yang telah ada.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, dalam penelitian ini

dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data di PT. Arafura Surya Alam (ASA) seperti data yang terkait dengan Peran PT. Arafura Surya Alam (ASA) Terhadap Kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan serta untuk memperoleh dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan topik peneliti.

D. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan apabila data empiris yang telah diperoleh adalah sebuah data kualitatif yang berupa kumpulan yang berwujud kata-kata dan bukan sebuah rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/ struktur klasifikasi. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif biasanya dikumpulkan dalam aneka macam cara, berupa observasi, wawancara, intisari dokumen serta berupa rekaman, dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan serta alih-tulis., namun tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks atau disajikan dalam bentuk narasi.⁵³

Suatu kegiatan analisis data dalam metode penelitian kualitatif pada umumnya terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, reduksi data, analisis data, serta interpretasi data. Dari hasil data tersebut sehingga data yang didapatkan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.⁵⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jalur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini diartikan sebagai sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang bersifat kasar yang muncul hasil catatan-catatan tertulis

⁵³ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2018.

⁵⁴ Ulber, Silalahi. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama 2009

dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan terciptanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data antara mana yang dipilihnya.

Reduksi data merupakan bagian dari sebuah analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bersifat menajamkan, mengoolongkan, mengarahkan, membuang hal yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi dengan mudah dan tepat.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penelitian ini penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan serta bagan. Semuanya dapat dirancang guna menggabungkan informasi yang didapatkan dalam proses penelitian yang disajikan dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat dengan mudah melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis.⁵⁵

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan atau Verifikasi)

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Humberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah Sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpula-kesimpulan juga dapat diverifikasi selama penelkitian berlangsung. Verigikasi itu mungkin sesingkat pemikiran Kembali atau merefleksikan Kembali yang melintas dalam

⁵⁵ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2018.

pikiran peneliti selama peneliti menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶

⁵⁶ Sugiono, *op.cit*, h. 252-253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Kotabunan (Masyarakat Lingkar Tambang)

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan area tambang yang terbilang sangat luas dan besar dan menjadi pengekspor bahan tambang terkemuka di dunia untuk timah, nikel tembaga, emas bahkan batubara. Indonesia juga pernah tercatat sebagai negara satu-satunya anggota OPEC (*organization of petroleum exporting countries*) dari negara bagian Asia dan hampir 30 tahun menjadi negara pengekspor LNG (*liquefied natural gas*) terbesar di dunia. Negara di Asia tenggara ini mengirimkan LNG, minyak, dan batubara tersebut untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar pertumbuhan ekonomi negara-negara industri Asia Timur (Jepang, Korea Selatan, Taiwan).⁵⁷

Hasil-hasil pertambangan di Indonesia yang sebagian besar hasilnya kemudian diekspor tersebut diproduksi di pertambangan-pertambangan modern berskala seperti Freeport Indonesia (Tembaga) yang berada di daerah papua, Vale (nikel) yang berada di daerah Sulawesi selatan, PT. Kaltim Prima Coal atau Adaro (batubara) dikalimantan timur serta pertambangan emas PT. J Resources Bolaang Mongondow (tambang emas) yang berada di Desa Lanud dan di desa Kotabunan, kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara. Sebagian besar perusahaan tersebut adalah perusahaan yang multinasional yang menanamkan sahamnya tidak hanya di Indonesia sendiri, namun juga di beberapa negara yang tersebar di dunia.

⁵⁷ Budimanta, A. (2007). Kekuasaan dan penguasaan sumber daya alam: studi kasus penambangan timah di Bangka. Jakarta: Indonesia Center for Sustainable Development.

Indonesia merupakan negara yang memiliki daerah pertambangan yang begitu luas, termasuk juga tempat saya tinggal dan dibesarkan. Desa kotabunan merupakan daerah yang sekelilingnya dalam radius \pm 500 Ha terdapat daerah Wilayah Pertambangan atau tepatnya Tanah Tambang yang diwariskan nene moyang sejak zaman dulu kala. Konon pada tahun 1800-an M, Pertambangan ini dikuasai oleh Portugis dan Belanda, Sampai pada tahun 1928. Atas perintah raja Bolaang Mongondow masyarakat pemilik kebun dikeluarkan dari tempat itu dengan alasan kepentingan kerajaan. Berdirilah Perusahaan Tambang (*Maskapai Tapa' i. Beken*). Pada akhir Perang Dunia Pertama perusahaan ini sempat terhenti di karenakan daerah Eropa terjadi konflik.

Pada tahun 1932 – 1942 *Maskapai Tapa' i. Beken* Kembali beroperasi dengan aktifitas yang dimulai dari awal, perusahaan ini berganti kongsi dagang antara Portugis – Belanda menjadi Cina Belanda, Ketika beralih kongsi dagang ini, pusat pengolahan di fokuskan di daerah *Tapa' i* Lokasi tersebut dikenal oleh masyarakat dengan istilah: Men 1 (-1), Men 2 (-2) Men 3 (-3) dan lain sebagainya. Pada masa itu wilayah Panang atau doup di tinggalkan dandijadikan perkebunan masyarakat setempat seperti berkebun untuk menghidupkan masyarakat pada saat itu. Seperti menanam kelapa, umbi-umbian serta tanaman yang lainnya yang maampu menghidupkan masyarakat sekitar. setelah masa Republik tiba daerah ini dikenal dengan sebutan *ondornomen tapa' i. beken*. Sampai pada tahun 1970-an berubah status menjadi Hak Guna Usaha (HGU CV. Kebondian).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian awal, Hak Guna Usaha (HGU) CV. Kebondian memiliki luas kurang lebih 100 Ha. Lokasi Hak Guna Usaha (HGU) CV. Kebondian terletak di desa panang atau dikenal dengan lokasi Doup atau sekarang disebut dengan Lingkar Tambang desa Kotabunan. Adapun wilayah lingkaran tambang yang dimaksud antara lain meliputi Tambang Benteng, dan Tapa' Arah barat dan arah utara dari wilayah Tambang Tungou, Ongkobu, Batu Boimbing,

Batu Pinupul samapai wilayah Tambang Alason Pasolo atau pertambangan bekas PT Newmont.

Pada awal tahun 1800-an orang-orang dari desa Mongondow berbong-bondong mendatangi daerah timur wilayah kerajaan Bolaang Mongondow untuk memperluas lokasi perkebunan masyarakat dan mencari tempat tinggal untuk tempatn untuk menetap. Daerah yang didatangi diantaranya Desa Mongondow, Motoboi Kecil, Dan Pobundayan yang mendiami daerah Bakan, Dayukon dan daerah Bokaka. Orang-orang Bungko, Kopandakan, mendiami daerah perkebunan Ongkobu' dan Yohang. Sedangkan untuk orang-orang Daerah Mongkonai' mendiami wilayah perkebunan Pancurang.

Dipertengahan tahun 1800-an, Datu' Dontu Damopolii yang merupakan pemuda asal Pobundayan melamar salah satu Putri dari Raja Abaraham Sugeha yang merupakan raja Bolaang Mongondow yang bernama Bai' Lansong Sugeha. Melalui proses adat yang Panjang meliputi adat istiadat Bolaang Mongondow, Pemuda Dontu Damopolii ini harus memnuhi berbagai Ketentuan adta sesuai dengan mahar atau permintaan dari pihak sebelah mempelai Wanita, terutama tujuh *Kokasi* Emas "*Pen Pitu No Kokasi In Bulawan*" *Kokasi* yang dimaksud dalam Bahasa mongondow adalah Bambu yang berisikan emas didalamnya. Dimana setiap ukuran satu Ruas Bambu berisikan berupa biji-biji emas didalamnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan raja tersebut, maka pemuda Dontu Damopolii pergi mendatangi wilayah Dagat To Botak tepatnya lokasi Doup atau disebut Desa Panang atau sekarang menjadi Wilayah Lingkar tambang. Adapun tujuan pemuda tersebut mendatangi wilayah Lingkar Tambang untuk mencari biji biji emas tersebut, dengan cara membuat *Guang* atau berupa galian secara tradisional. Galian tersebut dibuat seperti puritan menuju kearah gunung yang dipercayai mengandung emas. Adapun paritan yang dibuat dilapisi dengan ijuk pohon aren, kemudian bongkahan gunung itu dibongkar

dengan *Kokali*. *Kokali* yaitu sebuah benda yang dibuat dari pohon enau yang dibelah dijadikan menyerupai seperti linggis, kemudian bongkahan gunung yang diperoleh tersebut dihanyutkan dengan air melalui puritan yang berlapis ijuk aren. Kemudian air tersebut diambil dari arah hulu sungai dan disakurkan melereng gunung sampai penghujung lereng disambung dengan pohon enau yang besar dan dibelah dua membentuk seperti pipa belah yang dijadikan pancuran air. Kemudian pancuran tersebut diarahkan ke bingkahan gunung yang diambil tadi yang berupa material emas yang dibongkar menggunakan kokali kemudian dihanyutkan melalui puritan berlapis ijuk tersebut. Hanyutan material lumpur tersebut di garuk-garuk supaya pasir hitamnya mengendap pada ijuk, pasir hitam tersebut dalam Bahasa Mongondow disebut dengan *Ginto*. Dimana ada pasir hitam atau *ginto* disitu juga ada biji-biji emas lepas. Sembari mencari dan mengumpulkan biji biji emas tersebut aki Dontu mambuka kebun di arah utara wilayah panang atau doup atau wilayah lingkaran tambang tepatnya jalan desa bokaka sekarang ini untuk dapat bertahan hidup. sampai aki Dontu mengumpulkan tujuh kokasi emas yang digunakan sebagai mahar perkawinan yang disepakati.

Adapun *kokasi* emas dibuat sedekian rupa sehingga berbentuk seperti tabung yang berukir. Dalam proses pengambilan biji-biji emas cara pemisahan antara pasir atau tanah dan emas tersebut dilakukan apabila terlihat sebuah endapan pasir di puritan sudah merata dengan air dikeringkan, kemudian pasir yang sudah mulai menipis rata, diangkat beserta ijuknya dan diletakkan kedalam sebuah nampan yang terbuat dari akar pohon kayu. Kemudian pasir itu di Dulang sampai tersisa pasir hitam dan biji emas. Kemudian biji emas dan pasir hitam tersebut dipindahkan pada sebuah wadah atau tempat seperti Loyang atau baki dan sejenisnya lalu dijemur hingga kering. Setelah proses pengeringan pasir hitam dipisahkan dari biji emas dengan menggunakan besi berani atau magnet atau menggunakan gunting.

Setelah aki Dontu Damopolii sudah berhasil mengumpulkan tujuh potong kokasi Bambu yang sudah berisikan biji emas, beliau langsung menikah dengan Putri Raja Abraham Sugeha yang Bernama Bai' Lonsung Sugeha, karena beliau tidak mau menjadi seorang pejabat Dikerajaan dan atas Permintaan Sang istri supaya menjadi seorang rakyat biasa maka sang Raja Menganugerahkan sebidang Tanah yang berlokasi di daerah Bokaka.

Ditempat atau daerah inilah yang pasangan suami istri beserta dengan budak-budak pemberian raja bermukim dan dijadikan sebagai tempat tinggal, yang oleh Aki Dontu para budak disebut dengan utat-utat *Komintan Bo Ginalumku* yang artinya saudara-saudara. Dari daerah bokaka inilah aki Dontu mengajak utat-utatnya berada dibakan antara lain aki Bagoa beserta rombongan. Kemudian aki Bagoa beserta beberapa utat-utatnya datang untuk meneruskan *Guang* (lokasi pengolahan tambang emas tradisional). Yang sudah dibuat oleh aki Dontu.

Rutinitas tersebut dilakukan oleh mereka setelah datangnya masa panen jagung dan padi di kebun berakhir. Karena *Guang* yang berada di lokasi Patende (daerah antara daerah bakan dan tungou) dan daerah Sirang (yaitu daerah antara Batu Pinupul dan Bakan). Kemudian mereka mendapatkan hasil yang kurang memadai. Pada masa itu di daerah pesisir pantai Atau Kontambunan atau sekarang disebut dengan desa Kotabunan, sudah didiami oleh orang-orang yang suku bugis, Bone, dan Buton yang mengungsi dari perang Arupalaka atau perang saudara.⁵⁸ Adapun suku-suku yang mendiami daerah pesisir antara lain :

1. Lamajido'
2. Lamaluta
3. Langaru
4. Lababu
5. Lapadjawa

⁵⁸ Id.wikipedia.org/wiki/Arung_Pallaka

6. Lasambu
7. Lawatu
8. Lasabuda
9. Latojo

Masyarakat yang tinggal di daerah hutan (bakan, pancurang, dan ongkobu) turun dan bermukim di wilayah Doup atau panang atau sekarang disebut dengan daerah masyarakat lingkaran tambang dan membuat perkampungan selama beberapa dekade, itu terjadi sebelum wilayah itu (Doup) diserahkan raja ke pihak Kolonial Belanda. Karena para penduduk pesisir pantai kontambunan (atau daerah kotambunan) sudah mengenal peradaban dan mereka memiliki banyak barang bawaan, antara lain masyarakat lingkaran tambang dan penduduk pesisir pantai kontambunan saling melakukan transaksi barter atau saling menukar barang karena pada waktu itu belum adanya sistem mengenal uang, kemudian terjalin hubungan baik sampai terjadi perkawinan antar setiap suku.

Tahun 1901 Kotambunan dibuka menjadi sebuah kampung, yang didalamnya berisikan orang-orang asal Bakan yang bergaris keturunan kampung mongondow, Pobundayan, dan Motoboi kecil, juga terdapat orang asal Ongkobu' yang didalamnya berisikan garis keturunan kampung Bungko' dan kopandakan yang membuka daerah kampung buyat, serta orang-orang asal Pancurang yang didalamnya berisikan garis keturunan kampung Mongkonai' yang membuka kampung Tutuyan.

Namun, desa Kotambunan atau Kotabunan yang merupakan temoat bertelurnya burung maleo sudah lebih dahulu dikuasai oleh suku bugis, dan pendatang dari buton, maka orang-orang asal Duop atau desa Panang atau sekarang disebut dengan masyarakat lingkaran tambang mendiami Kontambunan/Kotambunan bagian barat.

Sistem penataan kota kampung kotambunan pertama kali diprakarsai oleh major kadato yang bernama Y.C. Manoppo yang sekarang disebut dengan Camat.

2. Sejarah PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.

a. Sekilas tentang PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perseroan) adalah satu-satunya perusahaan public fokus dibidang pertambangan emas yang ada di Indonesia.

Perjalanan Perseroan berawal dari berdirinya PT Pelita Sejahtera Abadi pada tahun 2002 sebagaimana tertuang dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Pelita Sejahtera Abadi” No. 16 tanggal 14 Januari 2002 yangh dibuat didepan Ny. Oerip Hartati, SH yang merupakan notaris di Ungaran, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan HAM sesuai dengan Surat Keputusan No. C 03855 HT. 01.01.TH. 2002 tanggal 8 maret 2002 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan No. 5722.⁵⁹

Pada tahun 2003, perseroan menjadi perusahaan public dan mencatatkan sahamnya di Bursa Indonesia dengan kode “PSAB” pada Desember 2011. Perseroan Telah mengganti Namanya menjadi PT J Resources Asia Pasifik Tbk serta masuk ke dalam usaha pertambangan mineral emas dengan mengambil alih PT J Resources Nusantara (JRN)

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir tertuang dalam Akta No. 115 tanggal 26 januari 2012 oleh Notaris Humberg Lie, SH., SE., Mkn., mengenai Persetujuan rencana perseroan untuk melakukan Penawaran Untuk melakukan Penawaran Umum terbatas 1 dalam rangka penerbitan hak Memesan Efek Terlebih Dahuku (HMETD) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

⁵⁹ Annual Report, 2013, J Resources Preparing Fot the Next Leve.

Saat ini Perseroan memiliki empat asset yang telah berproduksi, yaitu Project Lanut (Sulawesi Utara, Indonesia) dan project panjom (Pahang, Malaysia), dan dua asset yang baru saja melakukan produksi perdananya, yaitu Project bakan (Sulawesi Utara, Indonesia) yang melakukan *gold pour* (percetakan emas pertama) pada bulan desember 2013 dan project Seruyung (Kalimantan Utara, Indonesia) yang melakukan *gold pour* pada bulan januari 2014. Selain itu, Perseroan masih memiliki beberapa asset yang masih dalam tahap eksplorasi dan persiapan konstruksi.

Sedangkan perusahaan PT J Resources yang menjadi lokasi penelitian saya, yang berada di kotabunan merupakan anak perusahaan dari PT J Resources yang bernama PT Arafura Surya Alam atau PT. ASA yang saat sekarang masih dalam tahap pembangunan infrastruktur atau masih dalam tahap pembangunan.

b. Visi dan Misi (*Vision and Mission*)

Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia dan pemimpin emas regional dengan menjalankan visi dan misi dengan penuh integritas, tanggung jawab, dan keunggulan.

1) Visi (*Vision*)

Untuk menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah terhadap usaha Perseroan dan memberikan nilai-nilai pengembalian yang maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam arti luas.

2) Misi (*Mission*)

Untuk mencapai visi perseroan melalui upaya:

- a) Memaksimalkan nilai dari usaha Perseroan dengan menampilkan keahlian Teknik tinggi dan kemampuan manajemen yang kuat dan terintegrasi;
- b) Memberikan nilai pengembalian kelas atas secara berkesinambungan kepada para pemegang saham;

- c) menimbulkan dampak kerusakan lingkungan paling minim dalam menjalankan usaha.;
- d) membagikan hasil keuntungan dari usaha perseroan dengan komunitas/masyarakat sekitar tempat usaha Perseroan;
- e) menjalankan segala aspek usaha Perseroan dengan Penuh tanggung Jawab serta memberikan penghargaan yang tulus dengan sopan sebagai warga Negara yang baik.

c. Anak Perusahaan PT J Resources Asia Pasifik Tbk.

a) PT J Resources Nusantara (JRN)

PT J resources Nusantara (JRN) adalah anak perusahaan JRAP yang pada bulan juni 2011 mengakuisisi asset *Avocet Mining Plc* yang berada di Asia Pasifik, yaitu berada di Indonesia dan Malaysia. Pada saat akuisisi dilakukan hanya ada 2 asset yang berproduksi, yaitu Lanut (Sulawesi Utara, Indonesia) dan Panjom (Pahang, Malaysia).

b) PT *J Resources* Bolaang Mongondow (JRBM)

JRBM mengelola tambang emas di Provinsi Sulawesi Utara dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 oz emas per tahun, yang dihasilkan dari blok Lanut dan Blok Bakan. JRBM memegang izin Kontrak karya luas lahan sebesar 58.150 ha dari pemerintah pusat ini telah mengidentifikasi deposit cadangan mineral sebanyak 491.756 oz di lahan seluas 400 ha di blok Lanut Utara dan sebesar 837.843 oz dilahan seluas 700 hadi blok Bakan. Pada bulan desember 2013, blok Bakan telah melakukan pencetakan emas pertamanya hal tersebut adalah tanda dimulainya komisioning atas fasilitas produksi di blok ini.

c) *PT J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)*

PT J Resources Gold (UK) Limited (JRGL) adalah pemegang izin pertambangan dengan komoditas utama emas di Penjom, Kuala Lipis, Malaysia. Kapasitas produksi yang terpasang adalah sebesar 60.000oz per tahun, dan saat ini sedang dilakukan upgrade atas fasilitas yang ada sehingga dapat mencapai 80.000 oz pertahun. Identifikasi deposito cadangan mineral pada tambang ini adalah sebesar 1.358.183 oz.

d) *PT Sago Prima Pratama (SPP)*

PT Sago Prima Pratama (SPP) sebagai pemegang izin Usaha Pertambangan, mengoperasikan tambang emas dengan luas area 3.560 Ha, yang berlokasi di Seruyung, Kalimantan Utara. Pada bulan januari 2014, fasilitas produksi di Serayung telah melakukan pencetakan emas pertamanya, ini menandakan telah dimulainya komisioning atas fasilitas produksi pada blok ini. Identifikasi deposito cadangan mineral pada tambang ini adalah sebesar 420.297 oz.

e) *PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM)*

PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM) merupakan wilayah tambang emas yang berlokasi di Puhuwatu di Provinsi Gorontalo (Blok Pani), Kabupaten Buol di Provinsi Sulawesi Tengah (Blok Bulangidun), dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara di Provinsi Sulawesi Utara (Blok Bolangitang). Perusahaan tambang ini mengantongi izin kontrak Karya dari Pemerintah pusat dengan Luas 14.570 Ha.

f) *PT Arafura Surya Alam (ASA)*

PT Arafura Surya Alam (ASA) merupakan wilayah pertambangan emas yang berada di lokasi Desa Kotabunan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi

Utara. Perusahaan ini memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas 4.000 Ha.

Dari ke enam anak perusahaan PT J Resources Tersebut penelitian ini lebih berfokus di perusahaan PT J Resources Arafura Surya Alam. Dimana penelitian ini diambil karena terdapat permasalahan yang cukup spesifik yang tersebar di kalangan masyarakat sekitar dalam hal ini masyarakat lingkaran tambang di desa Kotabunan, Kecamatan Kotabunan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

d. Profil Desa Kotabunan (Masyarakat Lingkaran Tambang)

Kotabunan merupakan salah satu desa yang berlokasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Provinsi Sulawesi Utara. Dulunya desa ini merupakan satu kesatuan yang utuh namun pada tahun 2008 terjadi pemekaran sehingga sekarang desa Kotabunan terbagi menjadi enam desa bagian, diantaranya:

- 1) Kotabunan Induk
- 2) Kotabunan Barat
- 3) Kotabunan Selatan
- 4) Bulawan Induk
- 5) Bulawan Satu
- 6) Bulawan Dua

Desa Kotabunan merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk 6.972 Jiwa, serta angka kemiskinan 28%. Desa kotabunan memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah, mulai dari segi perikanan, pertanian serta pertambangan. Namun dengan banyaknya sumber daya alam tersebut, pemerintah belum sepenuhnya mengelolah Sumber Daya Alam Tersebut.⁶⁰

⁶⁰ Boltimkab.bps.go.id

e. Pariwisata

Dengan sumber Daya Alam dan kekayaan Alam lainnya yang melimpah tak bisa dipungkiri desa kotabunan memiliki panorama alam yang sangat memanjakan mata, diantaranya pariwisata yang ada seperti:

- 1) Pasir Putih Pulau Nenas
- 2) *Spot Mangrove* Kotabunan Selatan
- 3) Pantai Tanjung Kotabunan
- 4) Pulau Kumeke
- 5) *Spot Diving* Pulau Racun

B. Paparan Data Hasil Penelitian

Dalam proses penelitian yang sudah dilakukan di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan, Kabupaten Bolaang Mongndow Timur, Tepatnya Di PT J Resources Anak Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara serta Dokumentasi.

Dengan Adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan, walaupun belum melakukan aktivitas beroperasi namun sudah beberapa program masyarakat yang dijalankan oleh pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam.

1. Hasil Obervasi

Dalam penelitian ini akan menjelaskan penemuan yang didapati dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap beberapa masyarakat yang ada di Lingkar Tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Adapun Observasi yang dilakukan yaitu melihat tingkat kesejahteraan yang dilihat dari unsur-unsur pokok dalam kesejahteraan sosial. Adapun hasil observasi yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

- a) Kondisi Terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masyarakat yang tinggal di bagian Lingkar Tambang Desa Kotabunan bisa dikatakan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan material. Hal ini dilihat dari masyarakat yang setiap kepala rumah tangga mempunyai rumah layak tinggal, pakaian layak pakai serta kendaraan yang bertujuan untuk menunjang aktifitas masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari.

b) Hidup yang layak

Adapun hasil observasi yang dilakukan terdapat hasil temuan bahwa dimana masyarakat yang ada di Lingkar Tambang Desa Kotabunan memiliki hidup yang bisa dikatakan layak. Hal ini, dilihat dapat dilihat dari bidang Pendidikan, dimana setiap anggota keluarga sudah mampu mengenyam Pendidikan yang layak, mulai Dari jenjang SD, SMP, SMA bahkan sampai jenjang Pergurua Tinggi. Selain bidang Pendidikan, juga terdapat bidang Kesehatan, dimana di Desa Kotabunan Kec. Kotabunan sudah terdapat satu Puskesmas yang didalamnya memiliki tenaga medis yang merupakan orang lokal dari Desa Kotabunan.

c) Mampu Mengembangkan Diri

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung, terlihat bahwa masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan sudah mampu mengembangkan diri mereka dibidang masing-masing. Ini terlihat dari salah satu program kerja yang dilakukan oleh pihak Perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA). Dimana pihak perusahaan menyediakan tempat untuk mengembangkan diri seperti meningkatkan SDM seperti pelatihan komputer serta belajar Bahasa asing.

d) Dapat Melaksanakan Fungsi Sosial

Dalam proses observasi yang dilakukan, peneliti mengamati dimana baik dari sisi masyarakat maupun dari pihak Perusahaan memiliki fungsi sosial yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan terjalinnya hubungan yang baik antar masyarakat dan pihak perusahaan. Hal ini terlihat setiap ada agenda sosial masyarakat, pihak perusahaan selalu ambil bagian dalam

kegiatan tersebut. Seperti terjalannya Kerjasama dibidang sosial, keagamaan serta sosial ekonomi.

2. Hasil Wawancara

Dalam penelitian akan menjelaskan hasil penemuan yang didapati dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa Masyarakat dan juga karyawan PT Arafura Surya Alam (ASA) secara langsung. Dengan menggunakan metode wawancara menggunakan alat perekam pada ponsel/handphone atau *voice memos*. Serta dilengkapi dengan dokumentasi Bersama informan dan surat persetujuan menjadi informan guna untuk melengkapi dan mendukung keaslian telah melaksanakan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian ini, telah didahului dengan memasukan surat izin penelitian pada PT Arafura Surya Alam di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan.

Dari hasil wawancara secara langsung yang dilakukan di kantor internal perusahaan PT Arafura Surya Alam, peneliti mengetahui tentang Peran PT Arafura Surya Alam dalam melaksanakan tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat. Kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat dari hasil wawancara yang didapati yaitu antara lain sudah tercover dalam bidang Pendidikan, Kesehatan serta Sosial Ekonomi. Dengan adanya program PT Arafura Surya Alam (ASA) tersebut, ini menjadi bahan informasi personal antar masyarakat dan pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam.

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari bulan November sampai dengan Desember dengan melakukan melakukan proses wawancara dengan menggunakan alat Handphone atau Ponsel sebagai alat perekam untuk merekam seluruh informasi hasil wawancara dengan narasumber yang ada, serta menggunakan alat pendukung seperti buku catatan, dan handphone guna merekam suara serta untuk mendokumentasikan kegiatan di lapangan serta laptop untuk mengetik hasil dari proses wawancara dari rekaman ke bentuk narasi. Jumlah informan terdiri dari 6 orang informan. Terdiri dari 2 orang dari karyawan PT Arafura Surya Alam (ASA) dan 4 orang dari lapisan masyarakat. Dengan Klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Informan

No	Gender	Keterangan
1	Laki-laki	Penanggungjawab <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA)
2	Laki-laki	Karyawan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA)
3	Laki-Laki	Masyarakat Lingkar Tambang
4	Laki-laki	Masyarakat Lingkar Tambang
5	Laki-laki	Masyarakat Lingkar Tambang
6	Laki-laki	Sekretaris Desa Kotabunan Barat
7	Laki-laki	Masyarakat Lingkar Tambang

(Sumber : Hasil Olahan mandiri 2022)

Dari 6 informan tersebut mengatakan bahwa dengan adanya perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini, dapat dapat berperan penting dalam

proses mensejahterakan masyarakat sekitar atau masyarakat Lingkar Tambang.

Adapun 2 informan mengatakan bahwa PT Arafura Surya Alam sangat berperan penting terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang. Hal ini terlihat dari tanggungjawab Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) yang selalu mengedepankan Kepentingan masyarakat, hal ini sesuai dengan napa yang diungkapkan oleh penanggungjawab corporate social responsibility (CSR) PT Arafura Surya Alam, Bapak Hassan Assagaf:

“sebenarnya kalau berbicara tentang kesejahteraan, ini sudah menjadi tugas dan tanggungjawab perusahaan, karena ini sudah menjadi tugas pokok perusahaan. Sebagaimana yang tertuang dalam misi perusahaan tentang bagi hasil keuntungan. Dimana misi tersebut berbunyi membagikan hasil keuntungan dari usaha perseroan dengan komunitas/masyarakat sekitar tempat usaha Perseroan. Misi ini dijadikan sebuah tolak ukur kami selaku penanggungjawab dalam memprioritaskan masyarakat.”

Hal ini senada juga dengan apa yang disampaikan oleh karyawan bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA), Bapak Patrickson mengatakan :

“isu kesejahteraan selalu dibahas dalam perusahaan, karena ini menjadi sebuah keharusan yang harus dan wajib diutamakan oleh perusahaan, kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu program utama dalam perusahaan PT Arafura Surya Alam.”

Adapun Hasil wawancara yang lebih spesifik yaitu sebagai berikut:

- a) Hasil Wawancara Dengan Penanggungjawab *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA)

Penelitian ini dilakukan dengan proses tanya jawab atau mewawancarai penanggungjawab *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA). Wawancara ini berlangsung di Kantor PT Arafura Surya Alam (ASA) pada Senin, tanggal 21 November 2022.

Peneliti memulai wawancara dengan proses berkomunikasi terlebih dahulu secara umum seperti memperkenalkan diri, maksud dan tujuan kedatangan di kantor tersebut. dan dilanjutkan dengan pertanyaan tentang kesiapan apakah informan bersedia untuk diwawancarai, setelah informan bersedia, selanjutnya peneliti melanjutkannya dengan proses tanya jawab.

Peneliti kemudian bertanya tentang bagaimana proses pengelolaan tambang emas yang akan dilakukan oleh pihak PT Arafura Surya Alam (ASA), informan mengatakan sebenarnya kami dari pihak perusahaan belum masuk dalam tahap proses pengolahan lokasi tambang tersebut, hal ini dikarenakan kami dari pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) masih dalam proses dan berfokus pada proses pembagunan Insfratuktur dalam menunjang proses kegiatan pertambangan nanti. Kami berupaya semaksimal mungkin dalam proses pembangunan agar supaya ini menjadi penunjang dalam proses pekerjaan nanti

Peneliti selanjutnya bertanya Program kerja apa saja yang direncanakan oleh PT. Arafura Surya Alam (ASA) terkait peningkatan kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan? Informan mengatakan bahwa dimana dalam proses kesejahteraan masyarakat kami selalu melakukan sebaik dan seoptimal mungkin. Kami berupaya untuk program kerja yang kami buat mampu mengcover kesejahteraan masyarakat. Walaupun kami belum beroperasi, namun kami dari pihak perusahaan berupaya untuk selalu mengedepankan program kerja yang pastinya menguntungkan bagi masyarakat, seperti adanya penyaluran sembako untuk masyarakat, pelatihan untuk meningkatkan skill serta kemampuan dasar computer kepada masyarakat, program Kesehatan, Pendidikan serta program-program sosial lainnya.

Peneliti selanjutnya bertanya tentang Apakah program kerja yang ada di PT J Resources sudah mengcover kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, serta sosial ekonomi. Informan mengatakan bahwa semua program kerja yang kami pihak Perusahaan PT Arafura Surya Alam

(ASA) sudah mengcover bidang-bidang tersebut. Dibagian Pendidikan kami dari pihak PT Arafura Surya Alam (ASA) ada program beasiswa bagi mahasiswa lingkaran tambang atau yang tinggal di Desa Kotabunan Kec. Kotabunan, pelatihan komputer dan *training Bahasa Inggris* untuk meningkatkan SDM melalui jalur Pendidikan. Dibidang Kesehatan kami punya program Sunnatan Masal, pemeriksaan Kesehatan serta melakukan kegiatan donor darah. Adapun kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) yaitu adanya pemberian sembako kepada masyarakat lingkaran tambang, serta memperkejakan masyarakat Lingkaran Tambang. Dimana dalam proses merekrut karyawan PT Arafura Surya Alam, pihak perusahaan selalu mengedepankan dan memprioritaskan Masyarakat Lingkaran tambang. Hal ini dilakukan oleh pihak perusahaan karena sesuai dengan misi perusahaan serta perjanjian dengan pemerintah sekitar.

Setelah itu peneliti Bertanya tentang Apakah dengan Program Kerja yang diprogramkan PT. Arafura Surya Alam (ASA) mampu meningkatkan atau mensejahterakan kondisi masyarakat Lingkaran tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Informan pun menjawab dengan yakin dan bersungguh-sungguh, informan mengatakan bahwa dengan program kerja yang sudah kami buat dan sudah kami implementasikan, ini bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, karena pihak perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) Sudah mampu menjalankan, melakukan, serta mengimplementasikan Program kerja Baik dari segi Pendidikan, Kesehatan serta sosial ekonomi, walaupun pihak perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) belum beroperasi namun sudah bisa melaksanakan program kerja yang ada. Dengan adanya program Kerja ini, sudah pasti bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkaran Tambang serta dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan.

Selanjutnya peneliti melanjutkan proses wawancara dengan informan dengan pertanyaan Terakhir yaitu tentang Apa saja upaya yang sudah dilakukan PT. Arafura Surya Alam (ASA) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkar tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Informan mengatakan bahwa upaya yang sudah kami dari pihak perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) lakukan sebenarnya sudah banyak dan sudah mengcover seluruh program kerja yang ada, sebagaimana yang sudah saya katakan tadi, walaupun kami belum masuk dalam proses pengolahan tambang tapi kami selalu berupaya semaksimal mungkin dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, karena ini sudah menjadi tanggung jawab perusahaan.⁶¹

Dalam hasil wawancara dengan Penanggungjawab *Corporate Social Responsibility* beliau mengatakan bahwa kesejahteraan merupakan tanggungjawab utama dari pihak perusahaan. Selain itu, isu kesejahteraan juga merupakan tugas pokok dari pihak perusahaan hal ini dikarenakan dalam Misi Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dimana pihak perusahaan harus bagi hasil yang mereka dapatkan dengan masyarakat lokal.

b) Hasil Wawancara dengan Karyawan PT Arafura Surya Alam (ASA)

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Bapak Erick Somalinggi selaku salah satu karyawan PT Arafura Surya Alam (ASA) yang bekerja dibagian *External Relation*.

Peneliti memulai wawancara dengan meminta informan untuk dapat mendeskripsikan atau menjelaskan tentang proses pengolahan tambang yang akan dikelola oleh PT Arafura Surya Alam (ASA), informan mengatakan bahwa dimana perusahaan yang ada sekarang sebenarnya belum beroperasi secara maksimal. Hal ini di karenakan belum

⁶¹ Hassan Assagaf, Penanggungjawab *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA), *take recorder*,

sempurnanya sistem atau alat penunjang kerja yang ada, serta kami masih dalam tahap proses pembangunan seperti pembuatan *Manufacturing Execution System* (MES) serta pembangunan penunjang lainnya. Oleh karena itu, kalau mau membahas pengolahan sebenarnya kami belum sampai ditahap tersebut karena kami masih fokus pada pembangunan infrastruktur.

Peneliti selanjutnya bertanya tentang Program kerja apa saja yang direncanakan oleh PT Arafura Surya Alam untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan, informan mengatakan bahwa kalau berbicara tentang Program kerja sebenarnya kami punya beberapa program unggulan kepada masyarakat. Namun karena kami belum beroperasi sepenuhnya jadi kami punya program kerja yang mengcover dibagian Pendidikan, Kesehatan serta keperluan masyarakat lainnya.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan tentang program kerja apa saja yang sudah terealisasikan yang mampu tercover dibagian Pendidikan, Kesehatan, serta sosial ekonomi. Informan mengatakan bahwa dimana program kerja yang sudah kami lakukan dibidang Pendidikan yaitu kami menyediakan Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berdomisili di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Dimana program Pendidikan ini sudah kami realisasikan pada tahun 2022 awal sampai dengan sekarang. Dibidang Kesehatan kami membuka pelayanan Kesehatan bagi publik seperti sunatan masal yang sudah beberapa kali kami dari pihak Perusahaan lakukan. Sedangkan dibidang sosial ekonomi kami belum ada program unggulan untuk ini, akan tetapi ada juga yang sudah kami lakukan dan kami implementasikan kepada masyarakat. Adapun sebagian yang sudah kami laksanakan diantaranya kami selalu membantu proposal dan yang dimasukkan oleh masyarakat melalui Pemerintah Desa seperti kegiatan acara desa, ataupun Proposal yang berbentuk dana lainnya. Selain dari bidang

Pendidikan, Kesehatan serta Sosial Ekonomi, kami dari pihak perusahaan juga mempunyai program kerja keagamaan, seperti memberikan bantuan dirumah-rumah ibadah, serta hari-hari besar keagamaan lainnya. Seperti kalau dalam acara hari besar agama islam, kami selalu memberikan Hewan Qurban di setiap masjid, bukan hanya di desa prioritas Kotabunan, juga didesa tetangga lainnya.

Peneliti selanjutnya bertanya Apakah dengan Program Kerja PT Arafura Surya Alam (ASA) mampu meningkatkan atau mensejahterakan kondisi masyarakat Lingkar tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Informan mengatakan bahwa terkait dengan masalah kesejahteraan kami selalu memprioritaskan dan selalu mengutamakan isu kesejahteraan tersebut. Dengan adanya program kerja yang kami utarakan yaitu dibidang Pendidikan, Kesehatan, dan Bidang Sosial Ekonomi serta Bidang keagamaan, kami rasa ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkar tambang di Desa Kotabunan, Kecamatan Kotabunan. Namun, untuk menilai semua itu, paling tidak masyarakat yang menilai akan hal tersebut, karena kami sudah melakukan serta mengimplementasikan program kerja yang menurut kami mampu mensejahterakan masyarakat Lingkar tambang yang ada di Desa Kotabunan, Kecamatan Kotabunan. Kami dari pihak perusahaan selalu Memprioritaskan Kesejahteraan, Nanti masyarakat sendiri yang menilai akan hal itu.

Selanjutnya peneliti melanjutkan proses wawancara dengan pertanyaan terakhir yaitu dengan menyatakan Apa saja upaya yang sudah dilakukan PT. Arafura Surya Alam (ASA) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkar tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Informan pun menjawab bahwa sebagaimana yang sudah dikatakan sebelumnya, kami sudah melakukan beberapa upaya program Kerja yang sudah kami berikan kepada masyarakat, diantaranya kami memberikan bantuan dibidang Pendidikan seperti Beasiswa bagi

mahasiswa, pelayanan kesehatan publik serta sosial ekonomi. Dengan adanya upaya program kerja tersebut, kami berharap mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkar Tambang. Kami juga berharap bantuan yang kami berikan tepat sasaran sehingga mampu untuk membantu dan dipeuntukkan sebaik mungkin.⁶²

Dalam wawancara dengan pihak perusahaan bagian *External Relationship* hasil temuan yang didapatkan yaitu; sudah ada beberapa program kerja yang terealisasikan, baik dari segi Pendidikan, Kesehatan, sosial maupun ekonomi.

c) Hasil wawancara dengan masyarakat desa Bulawan Dua

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dewan Papatungan selaku salah satu Masyarakat Lingkar Tambang Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan.

Peneliti memulai proses wawancara dengan menanyakan tentang keberadaan Perusahaan PT Arafura Surya Alam, informan mengatakan bahwa memang tau akan adanya perusahaan ini, dikarenakan mereka melakukan aktifitas sehari-hari mereka disekitar kita. Selain itu, pihak perusahaan sudah pernah melakukan sosialisasi tentang hadirnya perusahaan ini serta maksud, tujuan serta peran mereka di tengah masyarakat.

Selanjutnya peneliti melanjutkan proses wawancara dengan menanyakan tentang program kerja apa sajakah yang sudah dirasakan oleh masyarakat lingkar tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini. Kalau tentang dampak apasaja yang sudah dirasakan, kalau menurut informan sendiri belum merasakan dampak dari perusahaan. Tapi kalau melihat tentang dampak yang sudah pihak perusahaan berikan ada beberapa hal, diantaranya, tanggap Bencana, yang

⁶² Erck Patrick, Karyawan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Arafura Surya Alam (ASA), *take Recorder*

kedua terkait dengan Pendidikan, dimana pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) memnrikan bantuan Pendidikan kepada mahasiswa yang melanjutkan Studia tau Pendidikan diluar daerah, serta dari pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) pernah memberikan *training* kepada anak anak muda untuk meningkatkan *skill* dalam Bahasa asing serta meningkatkan *skill microsoft word dan excel*.

Peneliti kemudian menanyakan tentang Dampak apa aja yang dirasakan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini. Informan mengatakan bahwa kalau berbicara tentang dampak yang sudah dilakukan oleh pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) sendiri, tentu saja sudah ada beberapa yang sudah mereka lakukan, diantaranya mereka tanggap bencana. Seperti yang terjadi beberapa waktu lalu Ketika terjadi bencana Banjir didesa Bulawan Dua (Ternmasuk Juga Masyarakat Lingkaran Tambang) dari pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) langsung turun langsung kepada masyarakat yang terkena bencana banjir serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak.

Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan menanyakan, bahwa apakah dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dapat membantu meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lingkaran Tambang Sendiri. Informan mengatakan kalau bahwa kalau berbicara tentang kesejahteraan ini luas, tidak memandang konteks keuangan, ada juga hal-hal yang lain juga yang diperhatikan seperti memberikan bantuan Pendidikan, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) kepada masyarakat, setidaknya dengan hal-hal ini, pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) sudah membantu meningkatkan kesejahteraan yang ada di desa kotabunan Kecamatan Kotabunan.

Peneliti melanjutkan proses wawancara dengan menanyakan tentang harapan kedepan untuk Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA). Informan berharap tentunya yang pertama lebih meningkatkan

kesejahteraan serta lebih memihak kepada masyarakat. Seperti urusan pekerjaan, dimana pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) harus mendahulukan masyarakat sekitar dalam proses rekrutmen karyawan perusahaan. Kedua yaitu terkait dengan Pendidikan, dimana pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) jangan hanya fokus pada Mahasiswa saja, Namun Pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) juga harus melihat Pendidikan dari bagian Bawah Seperti memberikan bantuan kepada siswa perjenjang. SD, SMP, maupun SMA, tidak perlu semua kalangan siswa namun Siswa yang pantas menerima Bantuan saja. Dan yang terakhir lebih mementingkan masyarakat desa Kotabunan kecamatan Kotabunan khususnya Masyarakat Dusun V kotabunan yang sangat berdekatan dengan lokasi pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA).⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Bulawan Dua (Masyarakat Lngkar Tambang) hasil yang didapatkan yaitu masyarakat sudah merasakan beberapa program kerja yang diberikan oleh pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) kepada masyarakat, baik dari segi Pendidikan, Kesehatan, maupun Sosial Ekonomi. Hal ini sudah terlihat dari beberapa program yang sudah terealisasi seperti adanya pelatihan komputer serta Bahasa asing untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Selain itu juga ada dibidang Pendidikan serta pihak perusahaan juga sangat tanggap terhadap bencana yang terjadi. Namun, ada juga saran yang diberikan untuk pihak perusahaan yaitu lebih meningkatkan program kerja dibidang Pendidikan dimana harus adanya pemerataan Pendidikan baik dari tingkat SD, SMP, maupun SMA agar terciptanya system Pendidikan yang merata.

d) Hasil Wawancara Dengan Sekretaris desa Kotabunan Barat

⁶³ Dewan Paputungan, Masyarakat Lingkar Tambang, *take recorder*

Selanjutnya Peneliti melakukan proses wawancara dengan Bapak Wahyudin Damopolii selaku Sekretaris Desa Kotabunan Barat, Kecamatan Kotabunan,

Proses penelitian dimulai dengan menanyakan apakah Mengetahui tentang keberadaan Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA). Informan mengatakan bahwa keberadaan Perusahaan PT Arafurta Surya Alam (ASA) memang benar adanya. Karena setiap kegiatan perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) pihak perusahaan selalu melibatkan perwakilan masyarakat.

Peneliti kemudian meminta Informan untuk dapat menjelaskan tentang Program Kerja apa sajakah yang sudah dirasakan oleh masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini. Informan mengatakan bahwa Program Kerja yang sudah diberikan pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) terhadap masyarakat tentunya sudah ada beberapa yang terlaksana diantaranya yaitu program bantuan sosial dimana pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA), melakukan perekrutan terhadap tenaga kerja lokal serta bantuan sosial lainnya berupa memberikan bantuan dana Proposal Kegiatan masyarakat.

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan kepada informan dengan menanyakan tentang Dampak apa saja yang dirasakan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini. Informan mengatakan bahwa dampak yang dirasakan seperti pisau bermata tajam dua yaitu ada dampak positif dan ada pula dampak negative yang dirasakan. Dampak positif yang dirasakan diantaranya adanya program kerja yang sudah terlaksana dan membantu masyarakat sekitar, nilai ekonomi yang naik dikarenakan adanya beberapa masyarakat yang kerja di Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA). Disisi lain ada juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat terhadap adanya perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA), diantaranya adanya kerusakan

lingkungan yang terjadi, pengalihan profesi, serta dampak pada masyarakat sekitar yang berlokasi berdekatan langsung dengan aktifitas perusahaan.

Peneliti selanjutnya peneliti bertanya tentang Apakah dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dapat membantu meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang. Informan mengatakan bahwa jika dalam kontekstual, sudah pasti dapat mensejahterakan masyarakat sekitar, karena berdampak meningkatkan ekonomi, dengan adanya perekrutan dan program kerja lainnya. Namun belum ada kajian yang lebih mendalam dan spesifik akan keberlangsungan perusahaan selama beroperasi di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Jadi dampak kesejahteraan bagi masyarakat, ada dan dirasakan bagi masyarakat yang tergabung atau terekrut di perusahaan sendiri namun belum bisa dikatakan terhadap masyarakat semua dikarenakan tidak semua merasakan apa yang diberikan oleh pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA).

Proses wawancara berlanjut dengan pertanyaan Terakhir yaitu tentang harapan Masyarakat terhadap Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA). Informan sangat berharap adanya transparansi akan pengolahan, dana CSR (*Corporate social Responsibility*) karena dana ini langsung bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, lebih mengutamakan dan memprioritaskan masyarakat sekitar apalagi masyarakat yang terdampak dari aktifitas perusahaan, Membedah Kembali isi amdal, serta pengadaan air bersih secara merata.⁶⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan pihak pemerintah desa dalam hal ini sekretaris desa kotabunan barat, dapat ditarik kesimpulan bahwa dimana pihak perusahaan sudah ada beberapa program kerja yang sudah terlaksana seperti peningkatan Pendidikan seperti memberi beasiswa Pendidikan serta adanya masyarakat yang terlibat bekerja dalam perusahaan

⁶⁴ Wahyudin Damopolii, Sekretaris Desa Kotabunan Barat, *Take Recorder*

tersebut. Namun ada juga beberapa hal yang harus jadi perhatian pihak perusahaan, yaitu harus adanya transparansi dana CSR kepada Masyarakat.

e) Hasil Wawancara Dengan Masyarakat desa Kotabunan

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Asmawan Lasambu. S.Kom, yang merupakan salah satu masyarakat lingkaran tambang desa kotabunan Kecamatan Kotabunan.

Peneliti memulai proses wawancara dengan menanyakan tentang keberadaan Perusahaan Emas PT Arafura Surya Alam (ASA). Informan mengatakan bahwa Perusahaan Emas PT Arafura Surya Alam (ASA) memang sudah ada sejak 2009 namun mereka melakukan aktifitas perusahaan kurang lebih 2 tahun terakhir ini, namun mereka belum masuk pada proses pertambangan.

Peneliti kemudian menanyakan tentang program kerja apa saja yang sudah diberikan pihak perusahaan emas PT Arafura Surya Alam (ASA). Informan mengatakan bahwa yang sudah dilakukan pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) terhadap masyarakat diantaranya, sudah terlihat pihak perusahaan telah membuka dan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bisa bekerja atau menjadi bagian dari perusahaan emas PT Arafura Surya Alam (ASA) walaupun proses rekrutmen ini bertahap. Selain itu ada juga dibidang Kesehatan yang sudah mereka lakukan yaitu adanya kegiatan Sunatan Massal yang bekerjasama dengan puskesmas sekitar. Terdapat pula peran Perusahaan di bidang Keagamaan dimana setiap hari besar keagamaan pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam selalu turut andil dalam hal itu. Seperti bantuan Hewan Qurban disetiap masjid yang ada di Kecamatan Kotabunan, serta acara keagamaan lainnya. Jadi kalau berbicara tentang peran perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) sejauh ini membantu masyarakat sekitar.

Peneliti kemudian melanjutkan proses wawancara dengan menanyakan tentang Dampak apa saja yang dirasakan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini.

Informan mengatakan kalau dampak yang pada umumnya dirasakan yaitu pembebasan lahan. Dimana dengan terpuruknya ekonomi setelah pandemic covid19 maka masyarakat melakukan jual beli lahan. Dimana perusahaan mampu membeli lahan dengan harga di atas rata-rata, dimana dengan adanya proses pembebasan Lahan ini, ekonomi masyarakat ikut terbantu. Perekonomian juga terbantu dengan adanya proses aktifitas perusahaan UMKM sekitar juga mengalami kenaikan omset dari biasanya.

Peneliti melanjutkan proses wawancara dengan menanyakan tentang apakah dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini dapat membantu meningkatkan Masyarakat Lingkar Tambang. Informan mengatakan sejauh ini perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) bisa dikatakan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Sekitar. hal ini bisa dilihat dengan hidupnya Kembali aktifitas ekonomi yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan, taraf kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya serta kegiatan sosial lainnya yang membantu masyarakat sekitar.

Terakhir peneliti menutup proses wawancara dengan menanyakan tentang harapan masyarakat terhadap perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) kedepannya. Informan berharap kiranya dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) kiranya dapat membantu berbagai aspek penunjang baik itu dari sisi ekonomi, sosial, serta budaya, serta harapan terakhir yaitu dapat memperhatikan dampak-dampak lingkungan, karena ini menjadi hal yang tidak di inginkan atau urgent sekali untuk masyarakat.⁶⁵

Hasil yang didapatkan pada wawancara dengan masyarakat kali ini, yaitu dengan adanya aktifitas perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) didesa Kotabunan, ini meningkatkan sumber pendapatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini,

⁶⁵ Asmawan Lasambu. S.Kom, Masyarakat Lingkar Tambang, *Take Recorder*

masyarakat berharap pihak perusahaan dapat memperhatikan dampak-dampak yang akan terjadi.

f) Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Bulawan

Peneliti melakukan wawancara dengan Gheral Dio Matoha, S.Pd yang merupakan salah satu masyarakat lingkaran tambang desa Bulawan Kecamatan Kotabunan.

Peneliti memulai proses wawancara dengan menanyakan tentang seberapa tau informan dengan adanya perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA). Informan mengatakan bahwa mengetahui perusahaan ini sejak tahun 2010. Namun untuk mengetahui secara internal itu sejak kurang lebih 2 bulan terakhir ini sejak saya bergabung dengan pihak Perusahaan tersebut.

Peneliti kemudian menanyakan program kerja apa saja yang sudah diberikan pihak perusahaan emas PT Arafura Surya Alam (ASA) terhadap Masyarakat Sekitar. Informan mengatakan bahwa mengenai program kerja yang sudah diberikan oleh pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA), paling dominan yaitu bidang Pendidikan. Dimana pihak Perusahaan Arafura Surya Alam (ASA) memberikan bantuan Pendidikan bagi masyarakat lokal yang sedang melakukan Pendidikan diluar Kota. Selain itu dibidang sosial ekonomi juga mulai terlihat dengan adanya bantuan bantuan sosial yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Peneliti melanjutkan proses wawancara dengan menanyakan dampak yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat lingkaran tambang. Informan pun menjawab bahwa dampak yang terlihat saat ini yaitu meningkatnya pendapatan ekonomi UMKM masyarakat dilingkaran tambang.

Peneliti melanjutkan pertanyaan tentang apakah dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini dapat membantu meningkatkan Masyarakat Lingkaran Tambang. Informan mengatakan dengan adanya perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini memang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar apalagi dengan program kerja nyata

yang diberikan pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) yang dimana sudah diimplementasikan walaupun belum semuanya masyarakat merasakan akan hal itu.

Peneliti selanjutnya menutup wawancara dengan pertanyaan terakhir yaitu tentang harapan masyarakat untuk perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) untuk kedepannya. Informan mengatakan bahwa harapan terbesar yaitu sekiranya dapat memberikan dapat yang positif serta mengimplementasikan segala janji untuk keberlangsungan hidup masyarakat lingkaran tambang.⁶⁶

Berdasarkan hasil yang didapatkan dengan mewawancarai salah satu masyarakat yang bekerja dan tergabung di Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA). Hasil yang ditemukan bahwa dimana pihak perusahaan sudah merealisasikan beberapa program kerja yang sudah direncanakan sejak awal seperti memberikan bantuan Pendidikan bagi masyarakat lokal yang sedang melakukan Pendidikan diluar Kota. Selain itu dibidang sosial ekonomi juga mulai terlihat dengan adanya bantuan bantuan sosial yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

3. Hasil Dokumentasi

Dalam hasil penelitian ini, peneliti menemukan temuan bahwa Pihak Perusahaan PT. Arafura Surya Alam (ASA) berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkaran tambang di Desa Kotabunan. Hal ini dilihat dari terwujudnya beberapa program kerja yang sangat membantu masyarakat Lingkaran Tambang di Desa Kotabunan, Adapun bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan, seperti bidang Penunjang bidang Pendidikan, bidang Kesehatan, serta bidang sosial. Sebagaimana terlampir pada bagian lampiran.

⁶⁶ Gheral Dio Matoha, Masyarakat Lingkaran Tambang, *Take Recorder*

C. Pembahasan

Perkembangan ekonomi di industri pertambangan mengalami peningkatan, begitupula yang terjadi di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Desa kotabunan merupakan desa yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah termasuk juga kandungan emas didalamnya. Ini menjadi alasan utama investor datang dan mengelolah sumber daya alam yang ada.

Dengan masuknya perusahaan PT arafura Surya Alam (ASA) sebagai satu-satunya perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan yang datang dan mengelolah sumber daya yang ada. Sejak adanya perusahaan ini, masyarakat sedikit terbantu dalam proses meningkatkan kesejahteraan, mulai dari bidang Pendidikan maupun sosial ekonomi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Asmawan Lasambu “Kegiatan aktifitas ekonomi yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kembali seperti semula setelah badai Covid19 datang, taraf kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya serta kegiatan sosial lainnya yang membantu masyarakat sekitar”.

Dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA), ini menjadi sebuah peluang yang besar bagi masyarakat untuk terjun langsung dan bekerja sama dengan perusahaan dalam mengelolah pertambangan. Ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hassan Assagaf “Kami membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk bisa bekerjasama dengan kami pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dalam mengelolah hasil bumi pertambangan yang ada di kotabunan”.

Dengan adanya beberapa Program Kerja yang telah dilaksanakan perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini, berdasarkan hasil temuan yang didapati bahwa dimana ini sangat membantu dan dapat mensejahterakan masyarakat lingkaran tambang yang ada. Dengan beberapa program kerja diantaranya Bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial ekonomi serta dibidang sosial keagamaan, ini menjadi sebuah tolak ukur untuk mensejahterakan masyarakat lingkaran tambang yang ada.

Dengan beberapa temuan tersebut dan apabila dikaitkan dengan kesejahteraan menurut imam Al-Ghazali maka apa yang diberikan atau dilakukan oleh pihak Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) terhadap masyarakat sudah bisa *mengcover* atau bisa mensejahterakan masyarakat sekitar. Dimana menurut imam Al-Ghazali masyarakat bisa dikatakan sejahtera apabila memenuhi lima unsur, yaitu; Agama (*din*), Jiwa (*Al-Nafs*), Akal (*Aql*), Keturunan (*Nasl*) serta Kekayaan (*Mal*). Ini bisa dilihat dengan sudah terealisasikan program kerja yang sudah telaksana berdasarkan hasil temuan dimasyarakat.

Berdasarkan program kerja yang sudah direalisasikan oleh Pihak Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) kepada masyarakat Lingkar tambang, maka hasil temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang desa Kotabunan Kecamatan Kotanbunan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkar tambang yang ada di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan, dimana dari empat responden masyarakat yang diwawancarai, mereka merasakan peran dan dampak positif yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya perjanjian yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan masyarakat Lingkar tambang di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan. Selain itu ini merupakan perwujudan dari misi perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) kepada masyarakat.

Berdasarkan program kerja yang sudah direalisasikan oleh pihak Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) ini sudah mencerminkan kesejahteraan menurut imam Al-Ghazali, Ini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang sudah direalisasikan kepada masyarakat seperti bantuan Sosial Keagamaan, Kesehatan, Pendidikan, maupun Pertumbuhan Ekonomi.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA)

Diharapkan kepada Pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) untuk bisa lebih melihat masyarakat secara luas, serta menyeluruh, dan juga diharapkan untuk bantuan sosial maupun bantuan Pendidikan dibidik baik-baik atau diserahkan kepada yang lebih berhak menerima.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk bisa saling berkerja sama dengan pihak perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Serta juga diharapkan bisa dapat memanfaatkan momen dan kesempatan ini.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya, adalah :

- a. Peneliti selanjutnya Diharapkan agar dapat menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak dan variative agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait dengan penelitsn ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian kuantitatif agar hasil dari penilitian memiliki nilai validitas yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Putra Pratama. 2020, “Studi Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara”. Skripsi
- Agus sulaksono, 2018. Pengaruh produksi batubara terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pada era otonomi daerah di Indonesia. Skripsi
- Al-Ghazali, Ihya' ulumuddin , (Jakarta : Republika, 2011), Cet 1
- Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rjawali Press, 2006),
- Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rjawali Press, 2006)
- Azheri, Buzira. 2012. Corporate Social Responsibility dari Voluntari Menjadi Mandatory. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Azheri, Buzira. 2012. Corporate Social Responsibility dari Voluntari Menjadi Mandatory. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darsyaf Ibnu Syamsuddien, Darussalaam, Prototype Negeri Yang Damai (Surabaya: Media Idaman Press, 1994)
- Dedek Aprianto Dan Rika Harini. 2019, “Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Social Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loah Ipuh Darat, Tenggara Kutai Kartanegara”. Skripsi
- Edy Suhardono, Teori-teori, (Konsep, Derivasi dan Implikasinya), (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Fachri Fadhil. 2017, “Pengaruh Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan”. Skripsi
- Hasanah Hasyim, *Teknik-teknik observasi*.2016
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara , 2015),
- Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1978).

- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta
- lona Vicenovie Oisena Situmeang, Corporate Social Responsibility Dipandang Dari Perspektif Komunikasi Organisasi, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016),
- Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2018.
- Nurlaila, 2019. Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Tepian Hutan. Skripsi
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2015, *Teori-teori Psikolog Sosial*, (Jakarta, Rajawali Pers)
- Siti Fatimah, 2013 *Penambang Bahan Galian Pasir Perspektif Ekonomi*, (Skripsi, IAIN MATARAM.)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung, Alfabet, 2017)
- Wanto Sastrohadiwiryono, 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia* (Jakarta: Jakarta bummi aksara).
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011),
- Zinudin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, Jurnal, Vol. 3 No. 5 (Ekonomi Syariah dan Terapan 2016).
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Hasil Wawancara dengan Hasan Assagaf, Bidang Corporate Social Responsibility
- Hasil Wawancara dengan Erick Somalinggi, Bidang Corporate Social Responsibility
- Hasil Wawancara dengan Dewan Paputungan, Masyarakat Lingkar Tambang
- Hasil Wawancara dengan Asmawan Lasambu. S.Kom, Masyarakat Lingkar Tambang
- Hasil Wawancara dengan Wahyudin Damopolii, selaku sekretaris Desa Kotabunan Barat, Masyarakat Lingkar Tambang
- Hasil Wawancara dengan Gheral Dio Matoha. S.Pd, Masyarakat Lingkar Tambang

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1:

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada PT Arafurta Surya Alam (ASA)

1. Bagaimana proses pengolahan pertambangan emas di PT. J.Resource yang berada di Desa Kotabunan kecamatan Kotabunan?
2. Program kerja apa saja yang direncanakan oleh PT Arafura Surya Alam (ASA) terkait peningkatan kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan?
3. Apakah program kerja yang ada di PT Arafura Surya Alam (ASA) sudah mengcover kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, serta sosial ekonomi?
4. Apakah dengan Program Kerja PT Arafura Surya Alam (ASA) mampu meningkatkan atau mensejahterakan kondisi masyarakat Lingkar tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan
5. Apa saja upaya yang sudah dilakukan PT Arafura Surya Alam (ASA) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Lingkar tambang yang ada di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan?

Pertanyaan kepada masyarakat

1. Apakah bapak/ibu mengetahui akan keberadaan Perusahaan ini?
2. Program Kerja apa sajakah yang sudah dirasakan oleh masyarakat lingkar tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini ?
3. Dampak apasajakah yang dirasakan masyarakat lingkar tambang di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan dengan adanya perusahaan ini?
4. Apakah dengan adanya Perusahaan PT Arafura Surya Alam (ASA) dapat membantu meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lingkar Tambang?
5. Hal apa saja yang menjadi sebuah harapan bagi PT Arafurta Surya Alam (ASA)?

Lampiran 5:

Dokumentasi



Proses wawancara Bersama Bapak Hasan Assagaf, Bidang Corporate Social Responsibility



Proses wawancara Bersama Bapak Erick Somalinggi, Bidang External Relation



Proses wawancara Bersama Bapak Dewan Papatungan, Masyarakat Lingkar
Tambang



Proses wawancara Bersama Bapak Wahyudin Damopolii, selaku sekretaris Desa
Kotabunan Barat, Masyarakat Lingkar Tambang



Proses Wawancara Bersama Bapak Asmawan Lasambu. S.Kom, Masyarakat
Lingkar Tambang



Proses wawancara Bersama Gheral Dio Matoha. S.Pd, Masyarakat Lingkar
Tambang

Kegiatan Serta Program Kerja Yang Dilakukan Oleh Pt Arafura Surya Alam (Asa)



Peningkatan SDM



Sunatan Masal (Bidang Kesehatan)



Penyerahan Hewan Qurban (Bidang Keagamaan)



Kegiatan Donor Darah (Bidang Kesehatan)



Penyerahan Bantuan Pendidikan Kepada Pemerintah Kab. BOLTIM



Penyerahan Bantuan Sembako Kepada Pemerintah Kotabunan
(Bidang Sosial)

Lampiran 6:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Moh. Alfarisky Mokobombang
Tempat, Tanggal Lahir	: Kotabunan, 25 Agustus 2003
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 19 tahun
Alamat	:Kotabunan Barat, Kecamatan Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara.
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Hobi	: Membaca
E-Mail	: alfarisky.mokobombang@iain-manado.ac.id
No. Hp	:085696102099
Nama Ibu	: Rapaola Ambalo
Nama Ayah	: Rusdy Mokobombang
Riwayat Pendidikan	
2007-2013	: SD Negeri 1 Kotabunan
2013-2016	: MTs Negeri 2 Boltim
2017-2019	: SMA Negeri 1 Kotabunan
2019-Sekarang	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

